

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR MINYAK DAN GAS YANG TERCATAT
DIBURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

JULIENA OLIVIA
105721110418

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR

2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
REKAM PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
12-09-2022
EXP
Sumb: Alumni
P. /0583/MAN/22 CD
JUL
P.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Mereka merencanakan dan Allah (Tuhan) merencanakan.
Sesungguhnya, Allah (Tuhan) adalah perencana terbaik.
(QS. Al-Anfal:30)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'amin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang tercinta
orang-orang yang saya sayang dan almamaterku



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi
Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Minyak
Dan Gas Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Julienna Olivia

No. Stambuk/ NIM : 105721110418

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan
panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2022 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 05 September 2022

Menyetujui,
Pembimbing I

Pembimbing II

Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M.
NIDN. 0907018605

Dr. Linda Arisanty Razak, S.E., M.Si. Ak.CA
NIDN.

Mengetahui:

Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Masrullah, SE., M.M
NBM. 115 1132



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Julienna Olivia, Nim : 105721110418 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0021/SK-Y/61201/091004/2022, Tanggal 11 Muharam 1444 H/ 9 Agustus 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Makassar, 9 Agustus 2022

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr.H. Ambo Asse, M.A
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni SE., M.A cc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1 Dr. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.M
2 Abdul Muttalib, S.E., M.M
3 Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M
4 Asriati, S.E., M.M

Di Ketahui Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julienna Olivia

Stambuk : 105721110418

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan
Laba Pada Perusahaan Subsektor Minyak Dan Gas Yang
Tercatat Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri,
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 9 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,

Julienna Olivia
NIM : 105721110418

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jant'an, S.E., M.Si
: 651 507



Ketua Program Studi
Nasrullah, SE., M.M NBM
NBM. 115 1132

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julienna Olivia
NIM : 105721110418
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Minyak Dan Gas Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar 31, Agustus 2022

buat Pernyataan



Julienna Olivia

105721110418

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Minyak Dan Gas Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia"** dengan baik. Segenap usaha dan kerja keras penulis tidak mungkin membuahkan hasil tanpa kehendak-Nya. Segala halangan dan rintangan tidak akan mampu dilalui tanpa jalan terang yang ditunjukkan dan digariskan-Nya.

Tugas Akhir/Skripsi penulis bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana manajemen (SM) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Teristimewa dan terutama saya dedikasikan sepenuhnya kepada kedua orang tua saya tercinta terima kasih untuk semua kasih sayang, do'a yang tidak pernah putus, pengorbanan, serta dukungan yang sangat besar untuk saya. Tak cukup hanya sekedar terima kasih untuk membasuh keringat untuk tetesan air mata yang mengalir selama ini untuk saya sehingga mencapai tempat ini, namun percayalah dalam setiap hembusan nafas ini adalah do'a memohon surga jadi balasan termanis bagi jasa kalian selama ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka segala macam hambatan dapat teratasi. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar,
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Dr. Linda Arisanti Razak, SE., M.Si. AK. CA selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Karyawan dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Kedua orang tua saya yang telah banyak memberikan dukungan baik berupa materi maupun non materi. Dukungan merupakan penyemangat yang tak terhingah dan doa yang tulus bagi penulis.
10. Saudara dan keluarga tercinta yang tak henti mendoakan serta memberi dukungan terhadap penulis.

11. Terimakasih yang tak terhingga untuk sahabat penulis yang telah mendukung serta bertukar pikiran dengan penulis

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 18 Mei 2022

Penulis

ABSTRAK

Juliena Olivia, Tahun 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Dan Gas Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia , Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Muhammad Nur Abdi Dan Linda Arisanti Razak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2020 berdasarkan rasio likuiditas yaitu *current ratio*, rasio solvabilitas yaitu *debt to equity ratio*, dan rasio profitabilitas yaitu *gross profit margin*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. jenis data yang digunakan data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi linear berganda. Berdasarkan dari hasil hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas menyatakan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Pertumbuhan Laba, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Juliena Olivia, 2022. The Effect of Financial Performance in Predicting Profit Growth in Oil and Gas Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange, Thesis of Management Study Program Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised By: Muhammad Nur Abdi And Linda Arisanti Razak.

This study aims to determine and analyze how financial performance predicts profit growth in oil and gas sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2020 period based on the liquidity ratio, namely the current ratio, the solvency ratio, namely the debt to equity ratio, and the ratio of debt to equity ratio, profitability, namely gross profit margin. The type of research used in this research is explanatory research, the type of data used is quantitative data obtained from audited financial statements. The analysis technique used is descriptive statistics, classical assumption test, and multiple linear regression. Based on the results of this research hypothesis, it shows that the liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio state that it has no effect on profit growth.

Keywords : Financial Statements, Profit Growth, Financial Performance

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTACK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
1. Teori Sinyal (Signaling Theory)	9
2. Kinerja Keuangan	10
3. Laporan Keuangan	10
4. Analisis Rasio Keuangan	11
5. Laba	14
B. Tinjauan Empiris / Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2.1	16
Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Konsep Penelitian	23
D. Hipotesis	24

III. METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
C. Jenis Dan Sumber Data	27
D. Populasi Dan Sampel	27
E. Metode Pengumpulan Data	29
F. Metode Analisis Data	29
G. Metode Analisis Data	31
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
1. Bursa Efek Indonesia	36
2. Perusahaan Sub Sektor Minyak Dan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	37
B. Hasil Penelitian	49
V. PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Table 3.1 Sampel	27
Table 3.2 Uji Autokorelasi	32
Table 4.1 Hasil Penelitian Rasio Likuiditas	48
Table 4.2 Hasil Penelitian Rasio Solvabilitas	49
Table 4.3 Hasil Penelitian Rasio Profitabilitas	50
Table 4.4 Hasil Penelitian Rasio Earning After Tax	51
Table 4.5 Hasil Uji Normalitas	52
Table 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Table 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas	55
Table 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	56
Table 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	57
Table 4.10 Hasil Uji Hipotesis	59

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 1.1 Laba Bersih PT. Elnusa Tbk	5
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	36
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Elnusa Tbk	41
Gambar 4.3 Struktur Organisasi PT. Mega Energi Persada Tbk	43
Gambar 4.4 Struktur Organisasi PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	45
Gambar 4.5 Struktur Organisasi PT. Medco Energy Internasional Tbk	47



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Setiap perusahaan saat ini berusaha untuk meningkatkan laba perusahaan setiap tahunnya, karena kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Besar kecilnya perolehan laba tergantung pada sistem kinerja manajemen perusahaan. Laba juga digunakan sebagai alat ukur pencapaian prestasi sebuah perusahaan, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan untuk memprediksi pertumbuhan laba yang akan datang. Pertumbuhan atau perubahan laba mempunyai hubungan erat dengan kinerja keuangan di suatu perusahaan, karena laba merupakan suatu indikator untuk menjelaskan apakah kinerja keuangan suatu perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan, yang akan memberikan dampak pada pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan suatu alat untuk mengetahui/mengukur kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan berguna untuk mengetahui gambaran atau perkiraan mengenai pertumbuhan atau perubahan keadaan dan kondisi keuangan dari suatu perusahaan, sehingga dapat mengevaluasi apa saja yang telah dihasilkan di masa yang lalu dan masa yang sedang berjalan serta memprediksi masa yang akan datang. Rasio keuangan yaitu perbandingan angka-angka yang diperoleh dari data laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan usaha perusahaan. Baik pihak interen maupun pihak eksteren perusahaan untuk dijadikan pertimbangan dalam peramalan dan pengambilan keputusan ekonomi, sesuai dengan kepentingan masing-masing. Laporan keuangan disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan bagian laba yang ditahan atau laporan modal sendiri, dan posisi keuangan atau laporan sumber dan penggunaan dana. Adapun perusahaan yang selalu berpatokan pada neraca, karena menggambarkan tentang posisi atau kekayaan, hutang atau modal, perhitungan laba rugi, akan memperlihatkan perubahan posisi keuangan untuk suatu periode tertentu. Sedangkan laporan rugi laba yang ditahan merupakan laporan perubahan posisi keuangan yang berasal dari kegiatan usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Modal kerja tercermin pada perubahan bertambah atau berkurangnya harta lancar dan kewajiban. Hubungan antara perputaran modal kerja dengan pengeluaran barang dapat dilihat dari adanya penambahan jumlah modal kerja yang diikuti dengan peningkatan perputaran piutang akan dapat meningkatkan pengeluaran barang, tetapi perputaran modal kerja yang terlalu tinggi akan menurunkan tingkat likuiditasnya. Oleh karena itu, perlu diteliti lebih lanjut ada hubungan antara kedua hal tersebut.

Unsur-unsur asset lancar sebagai pembentukan modal kerja untuk pertahankan posisi keuangan yang perlu dipertahankan memberi pengaruh 3 besar terhadap keefektifan modal kerja. Posisi keuangan perusahaan dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran dengan menggunakan pos-pos

kas lainnya yang berpengaruh dalam meningkatkan laba. Dengan menganalisis pada beberapa objek khusus seperti menaruh pusat perhatian pada besarnya perubahan penjualan bersih juga membantu perusahaan dalam melihat keterkaitannya dengan pertumbuhan laba, hal ini disebabkan karena angka laba yang merupakan akumulasi dan seluruh kejadian ekonomi yang terjadi didalam perusahaan baik yang menyangkut kegiatan operasional maupun non operasional.

Informasi tentang kondisi keuangan dari hasil operasi perusahaan yang berguna bagi berbagai pihak, baik pihak-pihak yang ada didalam perusahaan maupun diluar perusahaan. Dengan mengadakan analisis laporan keuangan pada perusahaan, akan dapat mengetahui keadaan perkembangan keuangan dari hasil yang dicapai, baik pada analisis laporan keuangan, maupun keberhasilan dan kegagalan pada waktu lalu.

Pihak-pihak berkepentingan melakukan analisis terhadap rasio keuangan guna mengetahui kinerja dari perusahaan bersangkutan dan memprediksi berbagai kondisi perusahaan. Beberapa rasio keuangan dinilai mampu mendeteksi tingkat pertumbuhan laba seperti *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Gross Profit Margin* (GPM).

Salah satu pengukuran yang dapat dalam mengukur laba yang diperoleh perusahaan yaitu melalui *Gross Profit Margin* (GPM). Perhitungan GPM ini merupakan hasil perbandingan antara laba kotor dengan pendapatan penjualan. Maka semakin tinggi margin laba kotor efisiensi operasional akan usaha juga akan dianggap semakin baik. Pengukuran *Current Ratio* (CR) berdasarkan pada perbandingan aset lancar dengan utang jangka pendek harus dibayarkan oleh perusahaan. Tingginya hasil *Current Ratio* yang

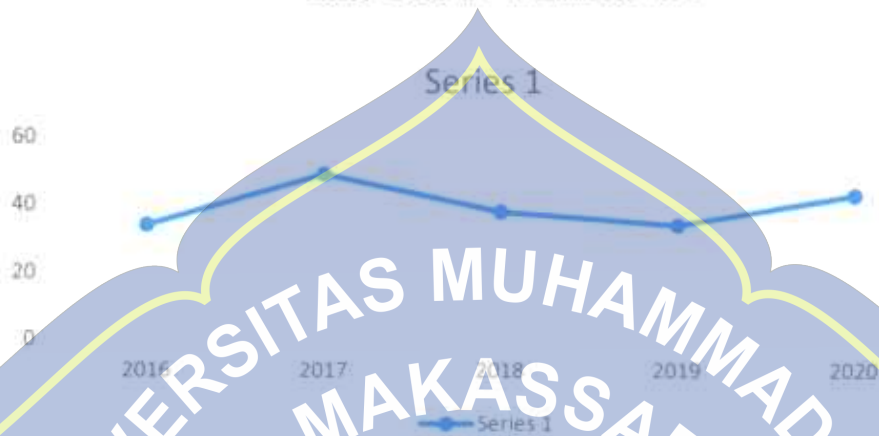
didapat akan semakin baik bagi pihak kreditur karena perusahaan dianggap mampu untuk dapat melunasi segala kewajibannya, namun *Current Ratio* yang tinggi bagi pihak pemegang saham akan kurang menguntungkan (Djarwanto, 2010:150). CR yang rendah juga relatif lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen menggunakan asset lancarnya dengan efektif untuk meningkatkan keuntungan (Djarwanto, 2010:150). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Current Ratio* akan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh.

Besarnya perbandingan antara total hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil DER yang rendah akan dapat menunjukkan tingginya tingkat pendanaan yang mampu diberikan pemegang saham bagi perusahaan. Rendahnya hasil DER juga akan perlindungan yang semakin besar bagi kreditur apabila perusahaan mengalami kerugian besar maupun penurunan nilai aset, sehingga DER yang rendah secara umum lebih disukai dan dianggap baik oleh kreditur (Home dan Wachowics, 2012:169).

Pertumbuhan laba juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal dari perusahaan, seperti tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi. Dan seiring dengan semakin mengarahnya sistem perekonomian ke arah sistem pasar bebas akan menyebabkan semakin besarnya pengaruh kondisi eksternal terhadap kinerja perusahaan. Di samping itu, kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba yang diperoleh juga oleh ukuran perusahaan maka akan tersedia lebih banyak sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh manajer, sehingga dapat membantu perusahaan dalam memperoleh laba yang lebih besar.

Gambar 1.1

Laba Bersih PT. Elnusa Tbk



Sumber : Laporan Keuangan PT. Elnusa Tbk

Pada grafik di atas menunjukkan laba bersih PT. Elnusa Tbk periode 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan laba bersih. Pada tahun 2016-2017 PT. Elnusa Tbk mengalami peningkatan laba sampai dengan 48,8. Sedangkan di tahun 2018-2019 mengalami penurunan laba bersih sebesar 33,9, walaupun di tahun 2020 PT. Elnusa Tbk mengalami peningkatan tetapi sampai bulan maret 2020 PT. Elnusa Tbk mengalami penurunan laba bersih yang sangat drastis dikarenakan pandemi covid-19.

Seluruh sektor industri mengalami guncangan dahsyat akibat pandemi Covid-19. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 dibandingkan tahun sebelumnya. Angka pertumbuhan yang masih positif dibandingkan dengan kinerja perekonomian dunia yang melambat. Badan Pusat Statistik mengeluarkan laporan bahwa Perekonomian Indonesia 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik

2. Manfaat Praktis

a. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan untuk memprediksi pertumbuhan laba dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

b. Investor

Penelitian ini dapat membantu investor untuk mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan.

c. Pihak

Lain Hasil penelitian ini diharap mampu menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca untuk memperluas pemahaman mengenai pertumbuhan laba pada perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah (Brigham & Houston, 2013).

Teori sinyal menjelaskan terkait bagaimana seharusnya suatu perusahaan memberikan sinyal yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan. Sinyal yang diberikan perusahaan berupa informasi seperti laporan keuangan dan laporan keberlanjutan tahunan perusahaan terkait dengan upaya manajemen dalam mengelola perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dan berkelanjutan.

Sinyal ini berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan A lebih baik daripada perusahaan B atau perusahaan lainnya. Sinyal juga dapat berupa informasi yang dapat dipercaya terkait gambaran atau prospek perusahaan di masa yang akan datang (Brigham & Houston, 2016).

2. Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2010:30), kinerja keuangan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Fahmi (2011:2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan merupakan analisis yang dilakukan menggunakan perhitungan rasio keuangan untuk mengukur kondisi keuangan suatu perusahaan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para investor dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *financial* (Fahmi, 2;2012).

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, dengan

begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi pengguna (user) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Fahmi, 2012).

4. Analisis Rasio Keuangan

a. Definisi rasio keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Misalnya antara Utang dan Modal, Kas dan total Aset, Harga Pokok Produksi dengan total Penjualan, dan sebagainya.

Dalam rangka pengendalian keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang lebih baik dari tahun ketahun maka perusahaan perlu memperhatikan aktivitas keuangan yang dilakukannya, karena hal ini akan menggambarkan sejauh mana pengendalian keuangan yang dilakukan perusahaan tersebut. Salah satu cara tercepat dan hasilnya dapat di pertanggung jawabkan, yakni menggunakan rasio keuangan. Untuk keperluan pengendalian keuangan maka beberapa rasio yang dapat dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang

faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba

Menurut (Fahmi, 2013) faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah:

1. Besarnya perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diinginkan semakin tinggi.

2. Umur perusahaan

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

3. Tingkat leverage

Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung menipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

4. Tingkat penjualan

Tingkat penjualan dimasa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan dimasa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

5. Perubahan laba masa lalu

Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh dimasa mendatang.

B. Tinjauan Empiris / Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Variable (kuantitatif)	Alat analisis	Hasil penelitian
1.	Asarawasti, Viktoria Maura / Jurnal Agregat vol 4, no 1 (2019)	Analisis Kinerja Keuangan Guna Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Cv Putri Alin Jaya (Studi Kasus Pada Cv Putri Alin Jaya, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu)	penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif	Analisis data menggunakan analisis deskriptif statistik yang uji dengan regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukan pertama, bahwa secara parsial dan simultan variabel CR, DAR, TATO, ROA tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kedua, pada penelitian ini terdapat tingkat pertumbuhan laba tiga tahun terakhir pada CV. Putri Alin Jaya sebesar 25,75% hal ini berarti tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan ini cukup baik.
2.	Setiawan, Andi Wahyu, Sriwido, Untung, Wardiningsih, Suprihatmi Sri / Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan vol 19, no 3 (2019)	Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017	Analisis ini menggunakan metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling	Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi	Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Non Performing Loan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Loan to Deposit Ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Return On Assets berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pengaruh positif Good Corporate Governance tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. NPL, LDR, ROA, GCG dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3.	Pratama, Putu Bayu, Devi, Sunitha / Jurnal Ilmiah	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan	penelitian ini menggunakan metode purposive	Teknik analisis data yang digunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif

	Mahasiswa Akuntansi vol 12, no 2 (2021)	Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor logam Dan sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018	sampling.	yaitu analisis regresi linear berganda.	signifikan terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan manajemen laba berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan.
4.	Fitrianisa Zhanalla, Hidayati Siti, Sugianto / Jurnal Islamic Economics and Finance studies vol 3, no 1 (2021)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif	Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan program E-Views versi 10.0 dengan taraf signifikans 5%.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa permodalan (Capital Adequacy Ratio) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Selain itu, likuiditas (Financing Debt to Ratio) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Dan variabel efisiensi operasional (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.
5.	Utari, Yuni, Ridwan / Jurnal Buana Akuntansi vol 5, no 2 (2020)	Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017	Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, analisis regresi data panel, dan uji asumsi klasik.	Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, dan sampel sebanyak 11 perusahaan makanan dan minuman.	Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan laba dapat dipengaruhi rasio cepat, rasio utang terhadap ekuitas, total perputaran aset, dan margin laba bersih sebesar 13,26% dan 86,74% dijelaskan variabel diluar variabel yang diteliti.
6.	Nadia, Dini Khoirun, Dwiridotjahjono, Jujuk Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara vol 3, no 1 (2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Food And	Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linier	Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa antara pertumbuhan laba dengan variabel current ratio dan debt to equity ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

		Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 Å 2019		berganda, uji f, uji t, dan koefisien determinasi.	Sedangkan quick ratio, net profit margin, dan return on equity secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan, seluruh variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Å
7.	Saragih, Rintan / Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist vol 2, no 1 (2018)	Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt Perkebunan Nusantara Iv Medan	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.	eknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.	hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa current ratio dari tahun 2012 Å 2016 bergerak fluktuatif, hal tersebut disebabkan karena tidak stabilnya utang lancar dan aset lancar perusahaan. Sementara debt to assets ratio menunjukkan bahwa dari tahun 2012-2016 cenderung mengalami penurunan yang diikuti pertumbuhan laba yang cenderung mengalami peningkatan.
8.	Kusumasari, Indah, Kusuma, Desta Rizky / Jurnal Fokus Manajemen Bisnis vol 8, no 1 (2018)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Bank Swasta Devisa Di Pasar Modal Indonesia Periode 2013-2017)		Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda data panel.	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji Parsial (t), disimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
9.	Ninin Non Ayu Salmah dan Sri Ermeila / Jurnal manajemen dan bisnis vol 16, no 2 (2018)	Determinan Pertumbuhan Laba Perusahaan Perdagangan Eceran Berdasarkan Rasio Keuangan Di Bursa Efek Indonesia	Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif.	Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda.	Hasil penelitian secara simultan, rasio-rasio keuangan yang terdiri dari current ratio, debt to asset ratio, return on asset dan total asset turnover berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial, debt to asset ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perdagangan eceran pada Bursa Efek Indonesia. Secara

					parsial, return on asset berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perdagangan eceran pada Bursa Efek Indonesia. Secara parsial, total asset turnover berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perdagangan eceran pada Bursa Efek 23 Indonesi
10.	Ade Pipit Fatmawati, Andi Terri Awaru Rala / LAND JOURNAL vol 1, no 1 (2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Asia Afrika Bandung	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling.	alat analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas data, korelasi, product moment analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t, dan uji f.	Hasil pengujian koefisien regresi secara parsial menunjukkan bahwa variabel <i>net profit margin</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>return on asset</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan <i>total asset turn over</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil pengujian koefisien regresi secara simultan menunjukkan bahwa <i>net profit margin</i> , <i>return on asset</i> , dan <i>total asset turn over</i> berpengaruh secara simultan terhadap laba.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Asarawasti, Victoria Maura (2019) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Guna Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada CV Putri Alin Jaya. Dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif, dan menggunakan teknik analisis deskriptif statistik dan uji regresi linear berganda. Adapun persamaan dari penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis deskriptif statistik dan uji regresi linear

berganda. Sedangkan perbedaannya, yaitu penelitian yang sekarang menggunakan metode *explanatory research*.

2. Setiawan, Andi Wahyu, Sriwidodo, Untung, wardiningsih, Suprihatmi Sri (2019) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Metode pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*, dan teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinasi. Adapun persamaan dari penelitian ini, yaitu variabelnya dan teknik analisis yang digunakan. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah uji F dan koefisien determinasinya.
3. Pratama, Putu Bayu, Devi, Sunitha (2021) dengan judul Pengaruh Struktur Modal Pertumbuhan Penjualan Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Dan Sejenisnya Yang Redaftar di BEI. Dengan menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis regresi linear berganda. Dan persamaan dari penelitian ini, yaitu variabel dan teknik analisisnya. Sedangkan perbedaannya, yaitu judul.
4. Fitriana, Zhanalia, Hidayati, Siti, Sugianto (2021) dengan judul Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis regresi data panel dengan program E-views versi 10.0 dengan taraf signifikansi 5%. Adapun persamaannya, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan perbedaan dari penelitian ini yaitu teknik analisisnya.

5. Utari, Yuni, Ridwan (2020) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Metode analisis yang digunakan statistic deskriptif, analisis regresi data panel, dan uji asumsi klasik dengan teknik *analisis purposive sampling* pada sampel. Adapun persamaan pada penelitian ini, yaitu dari teknik analisisnya. Sedangkan perbedaannya yaitu metode analisisnya.
6. Nadia, Dini Khoirun, Dwiridotjahjono (2021) dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor *food and beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019. Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan teknik analisisnya uji asumsi klasik, uji T, uji F, dan koefisien determinasi. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah teknik analisisnya sedangkan perbedaannya yaitu metode analisisnya.
7. Saragih, Rintan, (2018). Dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan teknik analisisnya adalah analisis deskriptif. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah dari teknik analisisnya sedangkan perbedaannya, yaitu metode analisis yang digunakan.
8. Kusumasari, Indah, Kusuma, Desta Rizky (2018) dengan judul Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Studi Pada Bank Swasta Devisa Di Pasar Modal Indonesia Periode 2013-2017. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah regresi berganda data panel. Adapun perbedaan dari penelitian ini, yaitu judulnya serta teknik analisis yang digunakan.

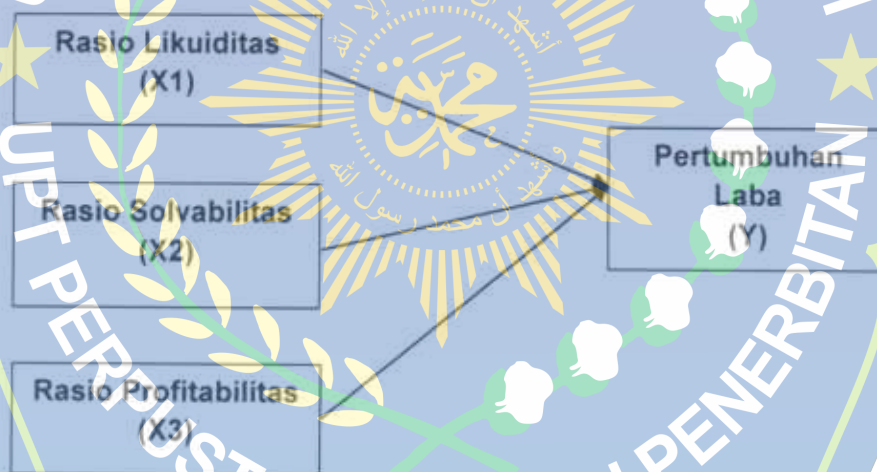
9. Ninin Non Ayu Salimah, Sri Ermeila (2018) dengan judul Determinan Pertumbuhan Laba Perusahaan Perdagangan Eceran Berdasarkan Rasio Keuangan Dibursa Efek Indonesia. Menggunakan metode statistik deskriptif dan teknik analisis linear berganda. Persamaan dalam penelitian ini, yaitu dari metode analisis serta teknik analisisnya.
10. Ade Pipitfatmawati, Awaru Rala (2020) dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PT Pos Indonesia Persero Cabang Asia Afrika Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan alat analisisnya menggunakan uji normalitas data korelasi *product moment* dan analisis linear berganda, koefisien determinasi, uji T dan uji F. persamaan dari penelitian ini adalah metode analisisnya dan perbedaannya adalah teknik analisisnya.

C. Kerangka Konsep Penelitian

Pada umumnya tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah memperoleh laba sebesar-besarnya dari kegiatan operasionalnya. Laba perusahaan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin baik sehingga akan membuat investor tertarik untuk melakukan investasi.

Konsep dari pengaruh kinerja keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor minyak dan gas yang tercatat di bursa efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Kosep



D. Hipotesis

1. Pengaruh rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba

Untuk melihat pertumbuhan laba pada suatu perusahaan perlu menggunakan rasio likuiditas dengan menggunakan pengukuran *current ratio*. Pengukuran *current ratio* ini berdasarkan pada perbandingan asset lancar dengan hutang jangka pendek harus yang dibayarkan oleh perusahaan. Tingginya hasil *current ratio* yang didapat akan semakin baik bagi suatu perusahaan karena dianggap mampu untuk dapat melunasi segala kewajibannya. Perusahaan yang memiliki tingkat *current ratio* yang baik akan menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Dengan demikian, *current ratio* memiliki berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dari penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁, rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

2. pengaruh rasio solvabilitas terhadap pertumbuhan laba

Besarnya perbandingan antara total hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *solvability ratio* dengan pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil DER yang rendah akan dapat menunjukkan tingginya tingkat pendanaan yang mampu diberikan pemegang saham bagi perusahaan. Rendahnya hasil DER juga akan perlindungan yang semakin besar bagi kreditur apabila perusahaan mengalami kerugian besar maupun penurunan nilai aset, sehingga DER yang rendah secara umum lebih

disukai dan dianggap baik oleh kreditur (Home dan Wachowics, 2012:169), dari penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

3. pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba

Rasio profitabilitas menurut Van Horne dan Wachowicz (2005:222) adalah rasio yang menghubungkan antara laba dari penjualan dan investasi. Dari rasio ini dapat diketahui bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan.

Pada *profitability ratio* perhitungan yang digunakan yaitu, *gross profit margin* (GPM) pengukuran ini merupakan hasil perbandingan antara laba kotor dengan pendapatan penjualan. Maka semakin tinggi margin laba kotor efisiensi operasional akan usaha juga akan dianggap semakin baik. Maka dari penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Alasan utama penelitian ini menggunakan metode penelitian *explanatory* ialah untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan dari penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang ada di dalam hipotesis (Sugiyono, 2017:6)

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan terhadap data-data kuantitatif yang berupa data laporan keuangan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lantai 2 Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari bulan April-Mei 2022.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang di gunakan adalah data kuantitatif yaitu data berupa angka – angka yang dapat dihitung. Dalam hal ini data yang diperoleh adalah data dari laporan keuangan perusahaan minyak dan gas (migas) yang tercatat di bursa efek Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan adalah data sekunder. Menurut sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen yang terkait dengan data keuangan perusahaan minyak dan gas yang tercatat di bursa efek Indonesia.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah subsektor perusahaan minyak dan gas (migas) yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang berjumlah 36 perusahaan, yaitu yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020.

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 5 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Notoadmojo (2010) *purposive sampling* adalah metode penetapan sampel dengan memilih berdasarkan pertimbangan suatu karakteristik yang sesuai dengan syarat penelitian tidak berdasarkan random jadi harus dipilih berdasarkan ciri-ciri dan sifat sesuai dengan persyaratan yang ditentukan. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor minyak bumi dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kriteria-kriteria dan penentuan sampel sebagai berikut :

1. Mempublikasikan laporan keuangan lengkap dan telah diaudit pada tahun 2016 - 2020.
2. Menduduki 80% asset yang tertinggi. Aset yang sangat tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut intensif terhadap modal.
3. 5 perusahaan yang memiliki asset tertinggi.

Dari beberapa kriteria diatas ada 5 perusahaan subsektor minyak dan gas yang tercatat di bursa efek Indonesia yang memenuhi kriteria-kriteria tersebut.

Table 3.1

Sampel

No	Nama perusahaan	Kode emiten
1.	PT. Elnusa Tbk	ELSA
2.	PT. Energi Mega Persada Tbk	ENRG
3.	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur	BIPI
4.	PT. Medco Energy Internasional Tbk	MEDC
5.	PT. Radiant Utama Interinsco	RUIS

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi. Data yang akan diambil adalah data laporan keuangan yaitu data laporan laba rugi dan neraca perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan dapat di akses dari situs <http://idx.co.id/>. Data laporan keuangan yang dikumpulkan berupa data laporan keuangan yang terkait dengan variable penelitian

F. Metode Analisis Data

Ada dua jenis variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu variabel independen atau bebas (X) yaitu variabel yang menjadi pendugaan sedangkan variable dependen atau tidak bebas (Y) yaitu variabel yang diperkirakan nilainya.

1. Variabel Independen

a. Rasio Likuiditas (X1)

Ratio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi utang atau kewajiban dalam skala jangka pendek yang harus segera dipenuhi.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas (X2)

Ratio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, utamanya apabila disaat perusahaan yang bersangkutan harus dilikuidasi.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Liabilities}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Rasio Profitabilitas (X3)

Ratio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk perusahaan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak (Earning After Tax), dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Dimana :

Y_t = Laba Pada Periode Berjalan

Y_{t-1} = Laba Perusahaan Sebelumnya

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik

Deskriptif :

1. Berupa metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu himpunan data terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Subsektor Minyak Dan Gas Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.

2. Uji asumsi klasik

- a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Uji statistik dapat dilakukan dengan

melakukan uji K-S (non-parametrik Kolmogorov–Smirnov Test). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal.

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2018):

1. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa data residual tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau H_a ditolak yang berarti bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam regresi, salah satu yang harus dipenuhi adalah varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residual. Gejala varians yang tidak sama disebut dengan gejala heteroskedastisitas.

Selain menggunakan metode gletser dan scatterplot, pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode rank spearman. Dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan rank spearman adalah jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed)

2.) Misi

- Meningkatkan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan dalam industri energi dalam negeri dan internasional untuk memenuhi harapan pemegang saham.
- Memenuhi dan menjaga kepuasan pelanggan dengan memberikan Solution Total melalui sinergi *operational Excellence*, HSSE, dan prinsip-prinsip GCG.
- Meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan untuk berkembang bagi karyawan.
- Membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan pemerintah, mitra, dan masyarakat.

c. Struktur organisasi



Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Elnusa Tbk

pemegang kepemilikan akan Kangean PSC melalui EMP Exploration (Kangean) Ltd. dan EMP Kangean Ltd.

Pada November 2009, perusahaan menandatangani perjanjian dengan Inpex Masela Ltd dalam kesepakatan akuisisi terhadap 10% saham di Masela PSC yang terletak di Laut Arafuru yang mencapai 100 juta dollar AS serta mengakuisisi 36,72% saham di Offshore Northwest Java (ONWJ) PSC dan CNOOC di tahun berikutnya. Dengan proses akuisisi ini diperkirakan cadangan minyak dimiliki EMP telah mencapai 586 juta barel. Dengan mengemban visi "menjadi pemimpin dalam produsen minyak dan gas independen terkemuka di Asia yang menjunjung tinggi keselamatan, kesehatan dan kelestarian lingkungan guna memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat", hingga saat ini EMP telah memenuhi kebutuhan energi dengan wilayah operasional mencakup kepulauan Indonesia dari Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Jawa, serta Indonesia bagian Timur.

b. Visi Misi PT. Energi Mega Persada

1.) Visi

"Menjadi perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas independen terkemuka di Asia. Menerapkan keunggulan dalam kesehatan, keselamatan kerja dan lindung lingkungan, menjunjung tinggi tata kelola Perusahaan yang baik dan berkontribusi dalam pengembangan komunitas."

2.) Misi

- Membentuk sumber daya manusia yang handal dan memiliki kinerja tinggi.
- Mendorong pertumbuhan perusahaan secara organik melalui kegiatan eksplorasi dan pengembangan dari portofolio yang sudah ada.
- Mempercepat pertumbuhan perusahaan dengan mengakuisisi aset-aset yang mempunyai harga kompetitif yang berada di lokasi yang strategis serta memiliki prospek cadangan dan sumber daya yang baik.
- Meningkatkan keunggulan operasi untuk semua kegiatan usaha perusahaan (sumber daya manusia, operasi yang efisien, pemahaman teknis dan lain-lain).
- Memproduksi sejumlah besar cadangan minyak dan gas.
- Meningkatkan produksi minyak dan gas yang telah dimiliki.

c. Struktur Organisasi PT. Mega Energi Persada Tbk



Gambar 4.3 Struktur Organisasi PT. Mega Energi Persada Tbk

3. PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

a. Sejarah PT. astrindo nusantara infrastruktur

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur sumber daya energi terintegrasi di Indonesia. Perseroan didirikan pada 19 April 2007 dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 19 April 2007. Pada 30 September 2009, PT Macau Oil Engineering and Technology resmi mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk sesuai dengan Akta No. 133 tanggal 30 September 2009. Perseroan pun tercatat secara resmi sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan "BIPI".

Setelah mengalihkan fokusnya dari eksplorasi sumber daya alam menjadi pembangunan infrastruktur, PT Benakat Integra berganti nama menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. Keputusan ini disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang diadakan pada 9 Mei 2018, dan terdaftar di Akta No. 14 tanggal 9 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn.

b. Visi dan Misi PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

1. Visi

"Menjadi Perusahaan investasi terdepan yang b erfokus pada Infrastruktur"

2. Misi

"Menyatukan keahlian di bidang finansial engineer dan manajemen proyek, kami memberikan solusi tepat guna yang dapat menciptakan nilai bagi pemegang saham dan menyediakan pertumbuhan di masa depan."

c. Struktur Organisasi PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk



Gambar 4.4 struktur organisasi PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

d. PT. Medco Energy Internasional Tbk

a. Sejarah PT. Medco Energy Internasional Tbk

Aktivitas MedcoEnergi di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas dimulai ketika MedcoEnergi mengakuisisi kontrak eksplorasi dan

produksi Tesoro di Kalimantan Timur (TAC dan PSC) pada tahun 1992, serta mengambil alih 100% saham PT Stanvac Indonesia dari Exxon dan Mobil Oil pada tahun 1995.

Pada tahun 2004, MedcoEnergi memperluas aktivitas hulu di bidang minyak dan gas dengan mengakuisisi 100% saham Novus Petroleum Ltd., sebuah perusahaan migas Australia yang tercatat sebagai perusahaan publik dan beroperasi di Australia, Amerika Serikat, Timur Tengah, dan Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Pada tahun yang sama, MedcoEnergi mulai mengoperasikan kilang LPG yang mengolah gas ikutan dari produksi minyak di Lapangan Kaji Semoga menjadi kondensat, lean gas, dan LPG. Secara bersamaan, MedcoEnergi juga mulai memasuki bisnis pembangkit listrik tenaga gas.

Kini, wilayah operasi kami telah diperluas dari Indonesia ke Oman, Yaman, Libya, dan Amerika Serikat. MedcoEnergi siap menaikkan tingkat produksi saat ini sampai dua kali lipat di tahun 2015 dengan merampungkan proyek-proyek pengembangan utama dan meningkatkan cadangan secara organik maupun anorganik. Dalam rangka mendorong pertumbuhan dan ekspansi usaha di dalam dan di luar negeri, kami senantiasa menegakkan standar tertinggi dalam hal keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.

b. Visi Misi PT. Medco Energy Internasional Tbk

1. Visi

"Menjadi perusahaan energi pilihan bagi seluruh pemangku kepentingan"

2. Misi

"memastikan setiap proyek terlaksana tepat waktu sesuai standar tertinggi tata kelola perusahaan yang baik dan keselamatan. Disamping itu, kami bededikasi terhadap perlindungan dan pelestarian lingkungan serta implementasi program tanggung jawab social perusahaan yang efektif dan berkesinambungan."

c. Struktur organisasi PT. Medco Energy Internasional Tbk



Gambar 4.5 Struktur Organisasi PT. Medco Energy Internasional Tbk

e. **PT. Radiant Utama Interinsco Tbk**

a. **Sejarah PT. Radiant Utama Interinsco Tbk**

Radiant Utama Interinsco Tbk (**RUIS**) didirikan 22 Agustus 1984 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Kantor pusat RUIS berlokasi di Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan RUIS terutama bergerak di bidang pertambangan minyak dan penyedia jasa penunjang untuk industri migas (minyak dan gas) dari hulu sampai hilir seperti: jasa konstruksi, operasional dan pemeliharaan; jasa lepas pantai; jasa pengujian tak rusak; jasa inspeksi dan sertifikasi; dan jasa penunjang lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2006, RUIS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham RUIS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 170.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Juli 2006.

b. **Visi Misi PT. Radiant Utama Interinsco Tbk**

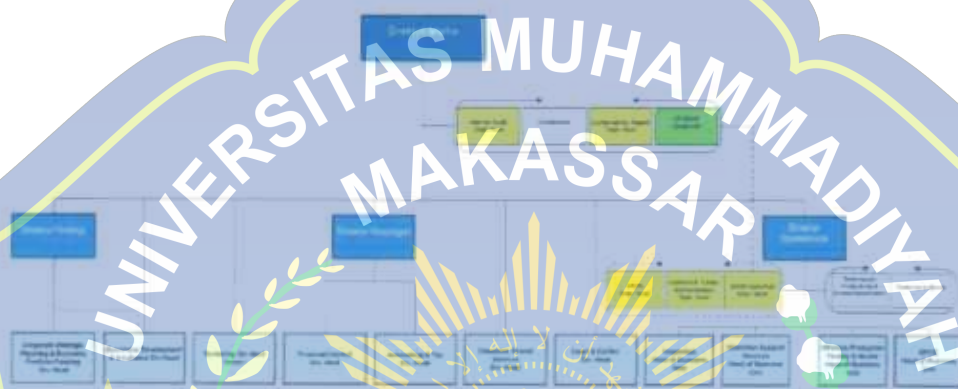
1. **Visi**

"Bertekad untuk menjadi Perusahaan unggul melalui insan-insan profesional, finansial yang tangguh, pertumbuhan berkelanjutan, dan kepuasan pelanggan."

2. Misi

"Menyelenggarakan dan mengembangkan usaha dan jasa penunjang di sektor energi dan sumber daya alam dengan inovasi teknologi, serta berkomitmen kepada mutu."

c.) Struktur Organisasi PT. Radiant Utama Interinsco Tbk



Gambar 4.6 Struktur Organisasi PT. Radiant Utama Interinsco

B. Hasil Penelitian

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

Tabel 4.1

Hasil Penelitian Rasio Likuiditas

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	PT. Elnusa Tbk	1,487	1,353	14,905	1,476	1,638
2	PT. Energi Mega Persada Tbk	0,618	0,803	0,338	0,351	0,322
3	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	0,052	0,140	0,584	1,167	0,380
4	PT. Medco Energy Internasional Tbk	1,318	1,526	1,658	2,401	1,472
5	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk	8,954	1,004	1,107	1,034	1,073
Rata-Rata		2,4858	0,9652	3,7184	1,2858	0,977

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menjelas bahwa rata-rata likuiditas pada tahun 2016 sebesar 2,4858, dan mengalami penurunan sebesar 0,9652 di tahun 2017. Ditahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 3,7184, pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar 1,2858, dan sampai pada tahun 2020 terus mengalami penurunan sebesar 0,977. Variabel likuiditas digunakan karena rasio ini akan mengukur kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo segera atau kata lain adalah kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas diukur dengan menggunakan rasio *curent ratio* yaitu aktiva lancar dengan hutang lancar memiliki rata-rata sebesar 1,8864. Nilai rasio likuiditas terendah sebesar 0,052 dan nilai rasio likuiditas tertinggi sebesar 8,954.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang.

Tabel 4.2
Hasil Penelitian Rasio Solvabilitas

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	PT. Elhusa Tbk	0,456	0,590	0,714	0,902	1,021
2	PT. Energi Mega Persada Tbk	15,817	13,152	7,191	5,402	2,993
3	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	3,289	5,397	2,319	2,448	2,484
4	PT. Medco Energy Internasional Tbk	3,039	2,679	3,185	3,459	3,378
5	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	1,721	1,522	1,439	1,889	1,946
Rata-Rata		4,8664	4,668	2,9696	2,82	2,3644

Dari tabel 4.2 diatas menjelaskan bahwa rata-rata rasio solvabilitas pada tahun 2016 sebesar 4,8664, dan mengalami penurunan sebesar 4,668 di tahun 2017. Ditahun 2018 juga mengalami penurunan sebesar 2,9696, sampai pada tahun 2019 terus mengalami penurunan sebesar 2,82, dan pada tahun 2020 barulah mengalami kenaikan sebesar 2,3644. Variabel solvabilitas digunakan karena rasio ini akan menunjukkan tingginya tingkat pendanaan yang mampu diberikan pemegang saham bagi perusahaan. Rasio solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio *debt to equity ratio* yaitu aktiva tetap dengan hutang jangka panjang memiliki rata-rata sebesar 3,5376. Nilai rasio solvabilitas terendah yaitu sebesar 0,456 dan nilai rasio likuiditas tertinggi sebesar 15,817.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk perusahaan.

Tabel 4.3

Hasil Penelitian Rasio Profitabilitas

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	PT. Elnusa Tbk	0,169	0,116	0,098	0,103	0,096
2	PT. Energi Mega Persada Tbk	0,177	0,372	0,277	0,471	0,432
3	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	2,532	1,706	0,656	0,820	0,830
4	PT. Medco Energy Internasional Tbk	9,427	0,492	0,518	0,397	0,294
5	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk	0,174	0,176	0,162	0,147	0,146
Rata-Rata		2,4958	0,5724	0,3422	0,3876	0,3596

Dari tabel 4.3 diatas menjelaskan bahwa rata-rata rasio profitabilitas pada tahun 2016 sebesar 2,4958, dan mengalami penurunan sebesar 0,5724 di tahun 2017. Ditahun 2018 juga mengalami penurunan sebesar 0,3422 sampai pada tahun 2019 sedikit mengalami kenaikan sebesar 0,3876, dan pada tahun 2020 kemabli mengalami penurunan sebesar 0,3596. Variabel profitabilitas ini digunakan karena rasio ini akan menunjukkan berapa bagian dari pendapatan yang merupakan laba kotor gross profit margin ini juga sering dinyatakan sebagai presentase penjualan . Rasio profitabilitas ini diukur dengan menggunakan rasio gross profit margin (GPM). Dengan nilai rata-rata sebesar 0,8135. Nilai rasio profitabilitas terendah yaitu sebesar 0,096 dan nilai rasio likuiditas tertinggi sebesar 9,427.

d. *Earning After Tax*

Digunakan untuk menghitung total laba bersih dalam jangka waktu tertentu setelah dikurangi oleh pajak penghasilan. Perhitungan ini mengacu pada total pendapatan individu dari pemegang saham perusahaan.

Tabel 4.4
Hasil Penelitian *Earning After Tax*

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	PT. Elnusa Tbk	-0,244	-0,234	-0,225	-0,236	-0,277
2	PT. Energi Mega Persada Tbk	0,317	-0,198	-0,346	-0,787	-0,454
3	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	-0	0,015	-0,915	-0,223	-0,255
4	PT. Medco Energy Internasional Tbk	-0,214	-0,473	-0,988	-0,754	0,772
5	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk	-0,542	-0,462	-0,393	-0,346	-0,427
Rata-Rata		-0,2634	-0,2758	-0,5734	-0,4692	-0,437

Dari tabel 4.4 diatas menjelaskan bahwa rata-rata *earning after tax* pada tahun 2016 sebesar -0,2634, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar -0,2758. Ditahun 2018 juga mengalami kenaikan sebesar -0,5734, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar -0,4692, dan pada tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar -0,437. Variabel dependen ini menggunakan *earaning after tax* dikarenakan rasio ini akan menunjukkan pertumbuhan laba pada perusahaan. *Earning after tax* (EAT) merupakan laba operasi perusahaan setelah dikurang pajak

penghasilan. Seberapa besar maupun kecil jumlah *earning after tax* (EAT) tiap perusahaan tetap membagikan dividen tunai.

e. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi, peneliti harus memastikan bahwa uji regresi yang dilakukan adalah bebas dari uji asumsi klasik yang dilihat dari tabel sebagai syarat uji regresi linier tersebut. Peneliti harus melakukan uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Untuk menguji data dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorov Smirnov Z. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi antara variabel dependen dengan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Jika terdapat normalitas maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dimana data dikatakan terdistribusi normal jika dalam uji statistik angka signifikannya lebih dari taraf signifikansinya yaitu 0,05 atau 5%.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal	Mean	.0000000

Paramet	Std. Deviation	.02952818
ers ^{a,b}		
Most	Absolute	.214
Extreme	Positive	.214
Differenc	Negative	-.179
es		
Test Statistic		.214
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 4.5. besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah 0,214 dan nilai signifikansi 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi telah terdistribusi secara normal, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolineritas Menurut Imam Ghozali (2013) bertujuan untuk menguji apakah terdapat interkorelasi antara variabel independen dalam sebuah model regresi. Sebuah model regresi yang baik adalah model regresi yang variabel independennya tidak memiliki hubungan linear yang kuat dengan variabel independen lain dalam satu model regresi. Hubungan linear antar variabel

independen menunjukkan bahwa antara variabel- variabel independen tersebut saling terikat dan mengakibatkan nilai standar error menjadi tak terhingga.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

	R	R ²	Tolerance	VIF	
Likuiditas	-0,740	0,547	0,453	2,210	<10
Solvabilitas	-0,674	0,455	0,545	1,834	<10
Profitabilitas	0,100	0,010	0,990	1,010	<10

Sumber : data sekunder diolah.

Berdasarkan tabel 4.6 uji multikolinieritas diatas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan bahwa variabel – variabel independen memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 yang berarti bahwa korelasi antara variabel bebas tersebut nilainya kurang dari 100%. Dan hasil dari perhitungan *varian inflation factor* (VIF) menunjukkan bahwa variabel – variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10. Dimana jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas (Imam Ghazali (2018)).

c. Uji Heteroskedastisitas

Selain menggunakan metode gletser dan scatterplot, pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode rank spearman. Dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan rank spearman adalah jika nilai signifikansi atau sig. (2-

tailed) lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

HETEROSKEDASTISITAS

Correlations		X1	X2	X3	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Likuiditas (X1)	Correlation Coefficient	1.000	-.900*	-.900*
		Sig. (2-tailed)		.037	.037
		N	5	5	5
Solvabilitas (X2)		Correlation Coefficient	-.900*	1.000	-.700
		Sig. (2-tailed)	.037	.188	.873
		N	5	5	5
Profitabilitas (X3)		Correlation Coefficient	-.900*	.700	1.000
		Sig. (2-tailed)	.037	.188	1.000
		N	5	5	5
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	.200	-.100	1.000
		Sig. (2-tailed)	.747	.873	1.000
		N	5	5	5

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) dari likuiditas sebesar 0,747, yang artinya $0,747 > 0,05$. Nilai signifikansi dari solvabilitas sebesar 0,873, yang artinya $0,873 > 0,05$. Nilai signifikansi dari profitabilitas sebesar 1,000, yang artinya

$1.000 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2018). Hal ini sering ditemukan pada time series. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson.

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

SUMMARY OUTPUT	
Regression Statistics	
Multiple R	0,916
R Square	0,840
Adjusted R Square	0,358
Standard Error	0,059
Durbin Watson	2,772

Sumber : data sekunder diolah

Pada tabel 4.8 hasil uji autokorelasi di atas menunjukkan nilai statistik Durbin Watson (DW) sebesar 2,772 dari jumlah sampel 25 dengan 3 variabel ($n = 25$, $k = 3$) dan tingkat signifikansi 0,05. Dengan melihat tabel Durbin-Watson, diperoleh nilai $dL=1,1228$ dan

nilai $dU=1.6540$, nilai D-W yang dihasilkan 2,772, terletak diantara $4-dUsds4-dL$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada keputusan H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi negatif atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi (Ghozali, 2018).

e. Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi berganda digunakan untuk meramalkan atau mengetahui apakah variabel independen yaitu (X1) Likuiditas (X2), Solvabilitas (X3) dan Profitabilitas (mempengaruhi variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba (Y).

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value
Intercept	-0,893	0,258	-3,465	0,179
Likuiditas (X1)	0,139	0,063	2,200	0,272
Solvabilitas (X2)	0,049	0,023	2,093	0,284
Profitabilitas (X3)	0,308	0,138	2,226	0,269

Sumber : data sekunder diolah

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel 4.9 dengan menggunakan data analysis dapat disimpulkan persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,893 + 0,139X1 + 0,049X2 + 0,308X3 + \varepsilon$$

- a. Nilai konstanta (a) memiliki nilai negatif sebesar -0,893. Tanda negatif artinya menunjukkan pengaruh yang tidak searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan

bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2), Profitabilitas (X3), bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai pertumbuhan labanya adalah -0,893.

b. Apabila nilai likuiditas (X1) dinaikan sebanyak 1x dengan solvabilitas, dan profitabilitas (X2, X3 = 0) Maka pertumbuhan laba akan bertambah 0,139.

c. Apabila nilai solvabilitas (X2) dinaikan sebanyak 1x dengan likuiditas, dan profitabilitas (X1, X3, = 0) Maka pertumbuhan laba akan bertambah sebesar 0,049.

d. Apabila nilai profitabilitas (X3) dinaikan sebanyak 1x dengan likuiditas dan solvabilitas (X1, X2 = 0) Maka pertumbuhan laba akan bertambah sebesar 0,308.

f. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji T pada tingkat kepercayaan 95% atau α sebesar 0,05 dari hasil output data analisis yang diperoleh, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau dengan signifikan (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya apabila signifikan (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis

Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.893	.258		-3.465	.179
	Likuiditas (X1)	.139	.063	.2958	2.200	.272
	Solvabilitas (X2)	.049	.023	.2090	2.093	.284
	Profitabilitas (X3)	.308	.138	.2025	2.226	.269

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data sekunder diolah

Dari tabel 4.10 tersebut terlihat bahwa terdapat t hitung untuk setiap variabel sedangkan t tabel diperoleh melalui tabel T (α : 0.05 dan df: n-5) sehingga α : 0.05 dan Df: $25 - 3 = 22$ maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2.074. Maka dapat diambil kesimpulan setiap variabel adalah sebagai berikut:

a. Hasil analisis pada tabel 4.10 diketahui bahwa hipotesis pertama (H1) menyatakan rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung 2.200 lebih besar dari t tabel sebesar 2.074 dengan likuiditas 0.272 lebih besar dari 0.05. Sehingga rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

b. Hasil analisis pada tabel 4.10 diketahui bahwa hipotesis kedua (H2) menyatakan rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap

pertumbuhan laba. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai thitung 2,093 lebih besar dari t tabel sebesar 2,074 dengan solvabilitas 0,284 lebih besar dari 0,05. Sehingga rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

- c. Hasil analisis pada tabel 4.10 diketahui bahwa hipotesis ketiga (H3) menyatakan rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai thitung 2,226 lebih besar dari t tabel sebesar 2,074 dengan profitabilitas 0,269 lebih besar dari 0,05. Sehingga rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.



C. Pembahasan

1. Pengaruh Rasio Likuiditas Pada Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sehingga perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang. Dalam kondisi ekonomi baik dan suku bunga rendah, maka dapat meningkatkan keuntungan. Namun, nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari risiko pada kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan membayar semua kewajibannya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, sehingga perusahaan tidak menggunakan pembiayaan dari hutang. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki sumber dana internal yang melimpah, sehingga perusahaan lebih cenderung menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Jadi semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mengembalikan kewajiban-kewajiban jangka pendeknya maka semakin likuiditas perusahaan tersebut sehingga kepercayaan dari kreditor meningkat dan mempermudah perusahaan untuk memperoleh utang jangka panjangnya.

Menurut Rofiqoh (2014) jika perusahaan banyak menggunakan aset lancar berarti perusahaan tersebut menghasilkan aliran kas untuk membiayai aktivitas operasi dan investasi perusahaan. Aset lancar yang semakin besar

menunjukkan bahwa perusahaan berhasil melunasi hutang jangka pendeknya, sehingga hutang jangka pendek berkurang dan berakibat menurunnya proporsi hutang dalam pertumbuhan laba. Jadi, semakin besar rasio likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan semakin besar dalam memenuhi kewajibannya.

Hasil yang ditemukan mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugrahani (2012), Çekrezi (2013), Wardani (2016) dimana masing-masing hasil penelitian mereka menemukan hasil bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Berarti perusahaan yang memiliki likuiditas yang meningkat condong tidak menggunakan hutang yang disebabkan karena perusahaan memiliki dana internal yang lebih besar untuk pembiayaan investasi yang dilakukan.

Hal ini dimungkinkan, karena perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi lebih menyukai pendanaan dengan menggunakan dana internalnya terlebih dahulu sebelum menggunakan pendanaan eksternal melalui hutang. Bagi perusahaan yang memiliki komposisi aktiva lancar lebih besar dapat menggunakan kelebihan tersebut untuk keperluan investasi.

2. Pengaruh Rasio Solvabilitas Pada Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba rasio ini menggambarkan perbandingan antara modal atau dana dari pemilik dengan dana yang dipinjam oleh pihak luar dari perusahaan tersebut. Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Hasil analisis uji t

menyatakan bahwa variabel rasio solvabilitas (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya semakin tinggi DER menunjukkan semakin tinggi hutang perusahaan, dengan tingginya hutang akan meningkatkan kewajiban perusahaan untuk membayar karena beban bunga semakin bertambah, sehingga akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan dan menyebabkan menurunnya pertumbuhan laba.

Berdasarkan teori trade-off pada titik tertentu semakin tinggi utang yang digunakan perusahaan maka semakin banyak biaya yang ditimbulkan seperti biaya kebangkrutan dan biaya bunga, sehingga akan berdampak pada berkurangnya laba serta pertumbuhan labanya. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak signifikan disebabkan karena perusahaan cenderung mementingkan utang daripada modal sendiri dalam kegiatan operasionalnya. Artinya, perusahaan manufaktur tidak terlalu memandang penting utang dalam menentukan kenaikan atau penurunan pertumbuhan laba.

Hal ini menunjukkan bahwa DER belum bisa mempengaruhi pertumbuhan laba, karena kenaikan atau penurunan pertumbuhan laba tidak hanya dipengaruhi oleh DER saja tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Tri Wahyuni, Sri Ayem dan Suyanto (2017) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengaruh Rasio Profitabilitas Pada Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal sehingga semakin besar rasio profitabilitas, akan semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas. Kebutuhan dana akan semakin bertambah seiring dengan besarnya kegiatan ekspansi yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini mengakibatkan kebutuhan dana makin besar, sehingga dalam memenuhi sumber dana tersebut perusahaan dapat menggunakan sumber dana dari luar perusahaan yaitu hutang.

Hal ini sesuai dengan agency theory yang menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan menggunakan utang lebih kecil karena perusahaan mampu menyediakan dana yang cukup melalui laba ditahan dengan asumsi dividen yang dibagikan pada pemegang saham adalah tetap. apabila dana internal telah memenuhi kebutuhan sebagian besar dana maka perusahaan dapat menekan hutang ke tingkat yang lebih rendah. Ini berarti dana internal telah mampu merupakan pilihan utama dalam memenuhi sumber pembiayaan.

Selain itu juga mendukung teori Weston dan Brigham (1990) dalam Nadzirah (2016) bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang yang relatif kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan internal. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Saputra, et al (2014) bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan

untuk memperoleh laba dalam periode tertentu. Perusahaan dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi menyebabkan perusahaan menggunakan hutang yang relatif kecil tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

Apabila perusahaan lebih banyak menggunakan dana eksternal maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Karena itu perusahaan yang mampu mendapatkan keuntungan yang tinggi akan cenderung banyak memanfaatkan dana sendiri untuk keperluan investasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Çekrezi (2013); Kanita (2014); Agustini (2015); Nadzirah (2016) dimana masing-masing hasil penelitian terdahulu juga memberikan bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pada umumnya, perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi menggunakan utang yang relatif kecil. Tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan mereka untuk memperoleh sebagian besar pendanaan dari laba ditahan. Dalam hal ini perusahaan akan cenderung memilih laba ditahan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Sehingga dapat disimpulkan, semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin kecil proporsi utang di dalam struktur modal perusahaan.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi "pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor minyak dan gas". Variable independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas (X1), rasio solvabilitas (X2), dan rasio profitabilitas (X3), serta variabel dependen yaitu pertumbuhan laba (Y), data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor minyak dan gas yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2016 sampai 2020. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *explanatory research*, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor minyak dan gas yang tercatat di bursa efek Indonesia. Karena hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 2,200 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,074 dengan likuiditas 0,272 lebih besar dari 0,05.
2. Rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor minyak dan gas yang tercatat di bursa efek Indonesia, karena hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 2,093 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,074 dengan solvabilitas 0,284 lebih besar dari 0,05.
3. Rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor minyak dan gas yang tercatat di bursa efek Indonesia, karena hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 2,226 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,074 dengan profitabilitas 0,269 lebih besar dari 0,05.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

- a. Pihak perusahaan harus memperhatikan dalam pengendalian biaya dan sehingga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan operasional pada setiap tahunnya.
- b. Manajemen perusahaan harus meningkatkan kualitas dalam mengelola, mengontrol, dan menggunakan sumber daya yang dimiliki seperti persediaan, aktiva tetap, agar meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan untuk tahun selanjutnya.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian pada perusahaan sejenis. Sehingga hasil penelitian yang dihasilkan dapat mempersentasikan faktor-faktor yang memprediksi pertumbuhan laba berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode yang lebih panjang lagi dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperoleh gambaran lebih baik dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asarawasti, V. M., Studi, P., Fakultas, M., Universitas, E., & Tunggadewi, T. (2018). *Analisis kinerja keuangan guna memprediksi pertumbuhan laba pada cv putri alin jaya (studi kasus pada cv putri alin jaya, kecamatan bumiaji, kota batu)*.
- Ary, Tatang Gumanti. 2011. *Manajemen Investasi-Konsep, Teori dan Aplikasi*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djarwanto. 2010. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-3. Bandung: Alfabeta.
- Fatmawati, A. P., & Awaru Rala, A. T. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Pt Pos Indonesia (Persero) Cabang Asia Afrika Bandung. *Land Journal*, 1(1), 12–20. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i1.587>
- Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya.
- HERA. (2016). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PD. BPR ROKAN HULU. ARTIKEL ILMIAH, 1–
- Horne, James C. Van dan Jhon M. Wachowicz. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.
- Khoirun Nadia, D., & Dwiridotjahjono, J. (2010). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*.
- Kusumasari, I., & Kusuma, D. R. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Bank Swasta Devisa Di Pasar Modal Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 8(1), 67. <https://doi.org/10.12928/fokus.v8i1.1582>
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Oktanto, D., Nuryatno, M. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011, 1(1), hal. 61-77.

Pratama, P. B., & Devi, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(2), 394-402.

Rintan Saragih. (2018). KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952, 2, 10-27.

Salmah, N. N. A., & Ermeila, S. (2019). Determinan Pertumbuhan Laba Perusahaan Perdagangan Eceran Berdasarkan Rasio Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(2), 122-131. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i2.6951>

Stice, Earl K, James D Stice dan Fred Skousen, 2009 Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi 16, Buku 2, Edisi Bahasa Indonesia. Terjemah Oleh Ali Akbar. PT. Salemba Empat: Jakarta.

Studies, F. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(1), 1-16.

Sugiyono (2019). Statistika untuk Penelitian. Bandung : CV Alfabeta.

Udayana, E. A. U. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia ABSTRAK Perkembangan dalam dunia bisnis sekarang ini telah. *JURNAL AKUNTANSI UNIVERSITAS UDAYANA*, 20, 290-319.



Lampiran 1

Daftar Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1.	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX
2.	PT. Ratu Prabu Energy Tbk	ARTI
3.	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI
4.	PT. Elnusa Tbk	ELSA
5.	PT. Energi Mega Persada Tbk	ENRG
6.	PT. Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
7.	PT. Mitra Investindo Tbk	MITI
8.	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
9.	PT. Super Energi Tbk	SURE
10.	PT. Capitalinc Investment Tbk	MTFN
11.	PT. Ginting Jaya Energi Tbk	WOWS
12.	PT. Adaro Energi Tbk	ADRO
13.	PT. Atlas Resources Tbk	ARII
14.	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS
15.	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
16.	PT. Bumi Resouces Tbk	BUMI
17.	PT. Bayan Resources Tbk	BYAN
18.	PT. Darma Henwa Tbk	DEWA
19.	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	DOID

20.	PT. Dian Swastika Sentosa Tbk	DSSA
21.	PT. Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
22.	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS
23.	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO
24.	PT. Harum Energi Tbk	HRUM
25.	PT. Indika Energi Tbk	INDY
26.	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
27.	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
28.	PT. Samindo Resources Tbk	MYOH
29.	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK
30.	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
31.	PT. Petrosea Tbk	PTRO
32.	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
33.	PT. Trada Alam Minera Tbk	TRAM
34.	PT. Central Omega Resources Tbk	CKFT
35.	PT. Ifishdeco Tbk	IFSH
36.	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO

Lampiran 2

Data Rasio Likuiditas

PT. Elnusa Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	Current Asset	Current Liabilities	Current Ratio (CR)
2016	1.865.116	1.254.181	1,487118685
2017	2.379.465	1.757.781	1,353675458
2018	3.158.507	211.898	14,90578958
2019	3.698.370	2.504.335	1,476787251
2020	4.217.325	2.573.487	1,638771743
Rata-Rata			4,172428543

PT. Energy Mega Persada Tahun 2016-2020

Tahun	Current Asset	Current Liabilities	Current Ratio (CR)
2016	444.726.129	719.611.989	0,618008226
2017	402.931.461	501.416.360	0,803586586
2018	160.365.220	473.160.975	0,338923175
2019	141.080.575	401.811.691	0,351111175
2020	133.706.797	414.085.116	0,322896892
Rata-Rata			0,486905211

PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	Current Asset	Current Liabilities	Current Ratio (CR)
2016	26.530.212	506.388.460	0,052391028
2017	63.019.722	446.995.769	0,140985053
2018	282.388.791	482.980.735	0,584679203
2019	350.474.151	300.307.848	1,16704959
2020	194.494.635	511.577.974	0,380185709
Rata-Rata			0,465058117

PT. Medco Energy Internasional Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	Current Asset	Current Liabilities	Current Ratio (CR)
2016	1.134.260.785	860.560.282	1,318049193
2017	1.975.050.108	1.293.641.095	1,526737296
2018	1.827.115.361	1.101.979.278	1,658030598
2019	1.694.682.717	705.581.042	2,401825752
2020	2.021.925.790	1.372.820.769	1,472825758
Rata-Rata			1,675493719

PT. Radiant Utama Interinsco Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	Current Asset	Current Liabiliteis	Current Ratio (CR)
2016	452.284.971.991	50.510.336.330	8,954305294
2017	473.183.146.618	471.048.326.188	1,004532062
2018	524.126.165.449	473.216.197.423	1,107582894
2019	611.756.617.722	591.403.183.354	1,034415497
2020	665.500.151.752	620.170.304.014	1,07309258
Rata-Rata			2,634785665

Lampiran 3

Data Rasio Solvabilitas

PT. Elnusa Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	Liabilities	Equity	Debt to equity ratio
2016	1.313.213	2.877.743	0,456334356
2017	1.803.449	3.051.920	0,590922763
2018	2.357.127	3.300.200	0,714237622
2019	3.228.339	3.576.698	0,902603183
2020	3.821.876	3.740.946	1,021633565
Rata-Rata			0,737146298

PT. Energy Mega Persada Tahun 2016-2020

Tahun	Liabilities	Equity	Debt to equity ratio
2016	1.133.648.195	71.671.376	15,81730753
2017	81.268.1690	61.791.184	13,15206535
2018	645.659.102	89.786.553	7,191044543
2019	573.267.780	106.101.992	5,40298791
2020	606.623.980	202.680.536	2,993005604
Rata-Rata			8,911282186

PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	Liabilities	Equity	Debt to equity ratio
2016	981.261.065	297.351.946	3,29999988
2017	1.123.650.970	208.196.158	5,397078317
2018	850.913.925	366.842.260	2,319563523
2019	890.079.906	363.471.501	2,448829973
2020	958.118.148	385.567.334	2,484956747
Rata-Rata			3,190085472

PT. Medco Energy Internasional Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	Liabilities	Equity	Debt to equity ratio
2016	2.706.621.747	890.508.856	3,039410253
2017	3.758.113.809	1.402.672.048	2,679253368
2018	3.865.132.439	1.213.384.963	3,185413168
2019	4.652.695.011	1.344.828.410	3,459694171
2020	4.687.437.992	1.387.261.307	3,378914966
Rata-Rata			3,148537185

PT. Radiant Utama Interinsco Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	Liabilities	Equity	Debt to equity ratio
2016	619.413.387.232	359.719.063.530	1,721936506
2017	579.058.872.159	380.289.865.591	1,522681636
2018	584.415.358.540	405.956.960.152	1,439599307
2019	818.355.397.777	433.002.009.239	1,889957507
2020	888.702.914.518	456.448.592	1,946994533
Rata-Rata			1,704233898

Lampiran 4

Data Rasio Profitabilitas

PT. Elnusa Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	Laba Kotor	Pendapatan	Gross profit margin
2016	614.585	3.620.570	0,169748134
2017	578.502	4.978.986	0,116188718
2018	652.094	6.624.774	0,098432641
2019	871.082	8.385.122	0,103884237
2020	742.473	7.726.945	0,096088816
Rata-Rata			0,116868509

PT. Energy Mega Persada Tahun 2016-2020

Tahun	Laba Kotor	Pendapatan	Gross profit margin
2016	48.082.494	270.316.788	0,177874613
2017	62.442.344	167.623.669	0,372515077
2018	75.800.920	273.462.779	0,277189167
2019	157.596.920	334.341.403	0,471365253
2020	103.306.533	239.094.702	0,432073702
Rata-Rata			0,346203562

PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	Laba Kotor	Pendapatan	Gross profit margin
2016	5.831.441	2.302.609	2,532536353
2017	5.575.424	3.266.629	1,706782129
2018	18.302.269	27.887.975	0,656278163
2019	58.132.990	70.887.975	0,820068425
2020	65.190.492	78.511.899	0,830326267
Rata-Rata			1,309198267

PT. Medco Energy Internasional Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	Laba Kotor	Pendapatan	Gross profit margin
2016	249.345.978	583.027.141	0,427674735
2017	420.734.170	855.143.786	0,492004008
2018	632.175.587	1.218.251.548	0,518920405
2019	546.772.753	1.375.721.763	0,397444285
2020	321.710.544	1.093.274.485	0,294263287
Rata-Rata			0,426061344

PT. Radiant Utama Interinsco Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	Laba Kotor	Pendapatan	Gross profit margin
2016	229.070.209.512	1.315.833.714.236	0,17411397
2017	199.059.165.633	1.125.128.522.648	0,176921269
2018	210.889.036.396	1.298.117.469.650	0,162457591
2019	235.461.124.802	1.596.396.576.716	0,147504623
2020	237.294.835	1.616.390.151.557	0,14680542
Rata-Rata			0,161560574

Lampiran 5

Data Rasio Earning After Tax

PT. Elnusa Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	yt	yt1	yt-yt1	yt-yt1/yt1
2016	316.066	418.318	-102.252	-0.244436051
2017	250.754	326.366	-75.612	-0.231678545
2018	276.316	356.807	-80.491	-0.225586942
2019	356.477	466.749	-110.272	-0.236255461
2020	249.085	344.877	-95.792	-0.277756997
Rata-Rata				-0.243142799

PT. Energy Mega Persada Tahun 2016-2020

Tahun	yt	yt1	yt-yt1	yt-yt1/yt1
2016	40.715.872	30.909.634	9.806.238	0.317255067
2017	164.765.935	205.550.667	-40.784.732	-0.198416929
2018	8.622.898	13.190.187	-4.567.289	-0.346264158
2019	8.089.633	38.030.569	-29.940.936	-0.787286038
2020	49.015.103	89.881.384	-40.866.281	-0.454669022
Rata-Rata				-0.293876216

PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	yt	yt1	yt-yt1	yt-yt1/yt1
2016	172.571.348	172.642.217	-70.869	-0.000410496
2017	38.147.925	37.548.600	599.325	0.015961314
2018	2.185.755	25.969.288	-23.783.533	-0.915833079
2019	27.436.565	35.334.706	-7.898.141	-0.223523609
2020	27.045.536	36.311.285	-9.265.749	-0.255175464
Rata-Rata				-0.280951468

PT. Medco Energy Internasional Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	yt	yt1	yt-yt1	yt-yt1/yt1
2016	231.786.991	295.072.219	-63.285.228	-0,214473691
2017	155.649.186	295.482.390	-139.833.204	-0,473237014
2018	2.355.400	196.836.390	-194.480.990	-0,988033717
2019	38.496.689	156.861.514	-118.364.825	-0,754581682
2020	170.637.031	96.283.621	74.353.410	0,772233213
Rata-Rata				-0,331618578

PT. Radiant Utama Interinsco Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	yt	yt1	yt-yt1	yt-yt1/yt1
2016	26.070.316.770	54.852.288.151	-28.781.971.381	-0,524717789
2017	20.922.363.433	38.913.911.728	-17.991.548.295	-0,462342322
2018	27.055.086.453	44.579.949.867	-17.524.863.414	-0,393110882
2019	33.086.271.543	50.653.045.141	-17.566.773.598	-0,346805874
2020	27.542.197.663	48.080.574.358	-20.538.376.695	-0,427165793
Rata-Rata				-0,430828532

Lampiran 6

Laporan Keuangan PT. Elnusa Tahun 2016-20120

PT Elnusa Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Elnusa Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET			CURRENT ASSETS
ASET LANCAR			
Rekening setara kas	802.963	21.211	Cash and cash equivalents
Rekening usaha - netto	4.304	4.304	Trade receivables - net
Piutang ketiga	211.091	211.091	Third parties
Piutang bank	502.794	502.794	Bank parties
Aset keuangan lancar lainnya - netto	14.551	14.551	Other current financial assets - net
Persewaan - netto	130.532	130.532	Leases - net
Uang muka - bagian lancar	29.234	29.234	Advanced current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	214.141	214.141	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar dimuka	8.386	8.386	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	2.379.485	1.865.116	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS

PT Elnusa Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Elnusa Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2017	Notes	2016	
PENDAPATAN	4.978.986	29, 25	3.620.570	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.400.484)	30, 26	(3.005.985)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	578.502	30	614.585	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(232.511)	27	(191.582)	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi				

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	895.012	21.2g	486.507	Short-term bank loans
Utang usaha	18.30e		18.17	Trade payables
Piutang ke bank	184.419		185.438	Due from banks
Piutang lainnya	114.003	21.40f	51.645	Other receivables
Liabilitas jangka pendek lainnya	45.960	2g, 18	41.092	Other current liabilities
Liabilitas karyawan kerja				Short-term employee
manfaat pendek	56.157	22d	28.398	benefits liability
utang pajak	47.801	2g, 19h	28.442	Taxes payable
biaya akrual	603.834	3e, 20	400.855	Accrued expenses
pinjaman bank jangka panjang -				Long-term bank loans -
bagian jangka pendek	2.238	21, 30g	29.331	current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.757.761		1.354.181	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang piutang beragat				Related parties payable
Pinjaman bank jangka panjang -				Long-term bank loans -
setelah disamping bagian				net of current portion
jangka pendek	44.854	21, 30g	33.039	Employee benefits liability
Liabilitas karyawan kerja				Other non-current liabilities
manfaat panjang	45.684	21, 30g, 22	59.032	
Total Liabilitas Jangka Panjang	90.538		92.071	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.848.299		1.446.252	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat distribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk				owners of the parent
Saham Saham - nilai nominal				Share capital (full amount)
Rp100 (nilai penuh) per saham				Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal dasar - 22,500,000,000 saham				Issued and fully paid -
Modal disamping dan disetor penuh				22,500,000 shares
Rp100,000,000 saham	729.850	23a, 39e	729.850	
Tambahan modal disetor	435.688	26.2e	431.422	Additional paid-in capital
Sisa laba		22g		Retained earnings:
Ditentukan	121.872	2b, 23c	100.329	Appropriated
Tidak disetor	1.816.275		1.615.733	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(56.195)	2c, 23d	(40.829)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat distribusikan	3.947.480		3.633.451	Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk - neto	3.947.480		3.633.451	owners of the parent - net
Keperwakilan nonpengendali	4.000	2b, 24	38.292	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	3.951.480		3.671.743	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.855.369		4.190.956	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements when taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	156.122	202, 4.30a	719.457
Piutang usaha - neto	254.284	202, 4.30b	1.009.007
Pinjam kebisa	1.835.665	21, 30b	1.028.435
Asri keuangan tidak beres - neto		2g, 8	
Pinjam kebisa	4.628		2.049
Pinjam kebisa - neto	30.465	21, 30c	17.557
Pinjam kebisa - neto	113.539		167.085
Pinjam kebisa - neto	89.952		89.952
Pinjam kebisa di muka	350.253		674.087
Pinjam kebisa di muka	22.536	9	15.013
Total Aset Lancar	3.698.270		3.158.507
ASET TIDAK LANCAR			
Asri keuangan tidak beres - neto	2.225.26.10		

ASSETS	
CURRENT ASSETS	
Cash and cash equivalents	719.457
Trade receivables - net	1.009.007
Third parties	1.028.435
Related parties	2.049
Other current financial assets - net	17.557
Third parties	167.085
Related parties	89.952
Advances	674.087
Prepaid taxes - current portion	15.013
Prepaid expenses	
Total Current Assets	3.158.507

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 December 31, 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018
PERDAPATAN	6.385.122	21, 25, 30a	6.624.774
BEBAN PROROK PENDAPATAN	(7.514.040)	21, 25, 30b	(5.972.680)
LABA BRUTO	871.082		652.094
Beban penyusutan	(4.180)		(4.179)
Beban umum dan administrasi	(17.093)		(18.405)
Pendapatan keuangan			

REVENUES	
COST OF REVENUES	
GROSS PROFIT	
Selling expenses	(4.179)
Finance income	

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	300.302	2g, 15	300.310	Short-term bank loans
Utang usaha	-	30e, 31f	-	Trade payables
Pinjam kepada	448.171	2g, 16	257.064	Trade payables
Pinjam kepada	244.828	30f	260.386	Raised parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	55.871	2g, 17	54.673	Other current liabilities
Liabilitas kewajiban kerja	-	-	-	Short-term employee
Liabilitas pajak	119.065	22e	85.031	benefits liability
Liabilitas pajak	73.424	2g, 18b	28.782	Taxes payable
Liabilitas pajak	1.034.400	30, 19	822.079	Deferred income -
Liabilitas pajak	-	-	-	current portion
Liabilitas pajak	16.700	21	-	Long-term bank loans -
Liabilitas pajak	-	20	-	current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.504.336		2.116.898	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan -	81.950	21	-	Deferred income -
bagian lancar	-	-	-	net of current portion
Pinjaman bank jangka panjang	170.159	20	212.550	Long-term bank loans -
selain sekuritas bagian	76.800	2e, 1b, 22	27.879	net of current portion
lancar	-	-	-	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	728.904		240.229	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.233.240		2.357.127	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat didistribusikan				Equity attributable to
kepada pemegang entitas induk				owners of the parent
Modal saham - nilai nominal	-	-	-	Share capital - nominal amount
Rp100 (ratus persen) per saham	-	-	-	100 (one hundred) per share
Modal dasar - 22.500.000.000 saham	-	-	-	Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal disetor dan ditangguhkan penuh	-	-	-	Issued and fully paid -
7.298.500.000 saham	-	-	-	7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	729.850	23a, 35e	729.850	Additional paid-in capital
Saldo laba:	435.691	2e, 2w, 23b	435.691	Reserved earnings
Ditahan:	-	-	-	Aggregated
Ditahan:	136.229	25, 23c	134.229	Unaggregated
Tidak ditangguhkan	2.329.596	-	2.043.161	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	(95.288)	26, 23d	(44.436)	-
Ekuitas yang dapat didistribusikan	3.575.038		3.298.495	Equity attributable to
kepada pemegang entitas induk - neto	3.575.038		3.298.495	owners of the parent entity - net
Keperluan non-pemegang	1.660	2b, 24	1.076	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	3.576.698		3.300.200	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.809.938		5.657.327	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi PT secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	1.231.467	2g, 2h, 4, 35a	856.122	Trade receivables - net
Piutang usaha - neto	243.645	2a, 3f	254.219	Third parties
Pihak ketiga				Related parties
Pihak berelasi	1.906.509	2i, 32b	1.475.645	Other current financial assets - net
Aset keuangan lain di muka - neto	3.371	2h, 6	4.628	Third parties
Pihak ketiga	44.971	2a, 3f	30.496	Related parties
Persediaan barang	273.400		213.298	Inventories - net
Uang	56.968		129.379	Advances
Paok di muka - tagihan lain	429.502	2u, 18a	451.385	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka	26.999	9	21.835	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	4.217.325		3.898.370	Total Current Assets

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN	7.726.945	2i, 27, 32i	8.881.122	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	6.964.472	2i, 28, 32i	7.524.040	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	762.473		1.357.082	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.000.000)		(1.000.000)	
Beban umum dan administrasi	(302.462)	29	(333.241)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	29.462		17.093	Finance income

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITIES				
LIABILITIES				
LIABILITIES JANGKA PENDEK				
CURRENT LIABILITIES				
Pinjaman bank jangka pendek	110.714	2b, 16	104.302	Short-term bank loans
Utang usaha	324.330	2b, 17	244.626	Trade payables
Pinjaman	448.117		448.117	Third parties
Pinjaman	244.626		244.626	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	85.078		85.078	Other current liabilities
Liabilitas asuransi kerja				Short-term employee
Liabilitas asuransi	60.494	24d	117.254	benefits liability
Liabilitas pajak	1.047.200	3b, 20	1.047.200	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan - bagian lancar	26.876	2c, 19b	71.834	Taxes payable
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.700	23	10.700	Deferred income - current portion
Liabilitas lainnya	230.579	23	230.579	Long-term maturities of long-term debt
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.573.467		2.504.335	Liabilities
LIABILITIES JANGKA PANJANG				
NON-CURRENT LIABILITIES				
Pendapatan ditangguhkan - bagian tidak lancar	90.950	23	90.950	Deferred income - non-current portion
Utang jangka panjang - subsidi				Long-term debts - net of current maturities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	378.175	2b, 15	378.175	Bank loans
Utang bank	64.918	2b, 15	64.918	Leases liabilities
Liabilitas asuransi kerja	67.847	2b, 20, 24	64.895	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.246.400		724.004	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.819.867		3.228.339	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
EQUITY				
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk				
Equity attributable to owners of the parent				
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount) per value per share
Rp100 (nilai penuh) per saham				Issued and fully paid - 22,500,000,000 shares
Modal dasar 22.500.000.000 saham	729.850	25a, 37e	729.850	Additional paid-in capital
Modal disamping modal dasar penuh	435.891	25, 25b	435.891	Retained earnings
Tambahan modal disamping modal				Appropriated
Saldo laba	181.871	25, 25b	176.529	Unappropriated
Tidak dicadangkan	2.478.247	25, 25b	1.825.556	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	111.320	25, 25b	(55.288)	
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	3.728.438		3.575.838	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendian	1.502	25, 25b	1.860	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	3.749.940		3.576.698	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.562.822		6.805.037	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian lanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

[illegible]

Catatan atas laporan keuangan tersebut dapat menjadi tambahan
bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan tersebut disajikan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN
31 DESEMBER 2019, SERTA
1 JANUARI 2019/31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2020 AND
DECEMBER 31, 2019, AND
JANUARY 1, 2019/DECEMBER 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	30 September 2020	31 Desember 2019	1 Januari 2019 (2019 *)
ASSET			
ASSET LANCAR			
Kas	31,366,215	27,156,271	80,789,394
Pinjaman - neto	31,028,552	28,039,885	20,755,990
Pinjaman - neto	34,825	43,606,525	44,521,918
Pinjaman - neto	34,309	31,171,983	32,835,110
Pajak Pertambahan Nilai dikurangkan dengan yang masuk	31,354	819,959	401,884
Asat lancar lainnya	28,10	2,812,334	1,112,513
Total Asset Lancar	9,761,323K	10,998,794K	168,885,201K
ASSET TIDAK LANCAR			
Kas yang diadatkan manajemen	5,761,323K	7,824,716K	8,124,115K

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL/TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	2019	2018	
PENJUALAN NETO	31,461,401,401	270,462,779	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(176,744,835)	(197,661,859)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	157,596,566	75,800,920	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	31,30		

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018, SERTA
 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018, AND
 JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise
 stated)

	31 Desember / December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	1 Januari January 1, 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman jangka pendek	34.17.22	11.528.453	85.143.545
Pinjaman bank			89.531.217
Utang dagang	34.18.22	52.840.454	50.989.757
Utang lain-lain			60.432.579
Utang ketiga	34.19.22	21.081.571	46.277.536
Utang akrual	34.20.22	190.115.889	137.336.213
Utang pajak	34.32.22	35.483.386	30.721.217
Liabilitas untuk restorasi area yang terdampak jangka pendek	34.33	1.994.354	1.994.354
Pinjaman jangka panjang yang jatuh dalam waktu satu tahun	34.21.22	114.733.541	125.298.318
Total Liabilitas Jangka Pendek		471.861.584	472.160.875
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi	34.34.12/22	4.730.349	4.729.311
Liabilitas provisi lingkungan - neto	34.35	46.106.185	44.453.908
Liabilitas jaminan kebaya	34.36	1.342.733	712.448.886
Liabilitas untuk restorasi area yang terdampak jangka panjang	34.39	62.394.729	62.385.864
Pinjaman jangka panjang yang jatuh dalam waktu lebih dari satu tahun	34.21.22	48.682.713	48.682.713
Total Liabilitas Jangka Panjang		171.456.689	172.498.127
Total Liabilitas		643.318.273	644.659.002
LIABILITAS DAN EKUITAS			
CURRENT LIABILITIES			
Short-term loans			89,531,217
Third parties			50,989,757
Trade payables			60,432,579
Third parties			46,277,536
Other payables			137,336,213
Third parties			30,721,217
Accrued expenses			1,994,354
Taxes payable			1,994,354
Restoration and site restoration liability - current			1,994,354
Current maturities of long-term loans			112,361,111
Total Current Liabilities			608,973,619
NON-CURRENT LIABILITIES			
Due to related parties			11,958,904
Deferred tax liabilities - net			44,677,717
Environmental benefits liability			15,790,365
Restoration and site restoration liability - non-current			60,391,512
Long-term loans - net of current maturities			12,327,607
Total Non-Current Liabilities			135,076,395
Total Liabilities			744,050,014

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	31 Desember 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham			
Modal dasar			
6.136.347.970 saham Seri A dengan nominal Rp600 per saham dan 146.893.216.240 saham Seri B nilai nominal Rp100 per saham			
Modal disetor lebih dari disetor per Saham			
6.136.347.970 saham Seri A dan 4.203.831.302 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018			
6.136.347.970 saham Seri A dan 2 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2017			
Tambahan modal disetor lebih dari nominal			
Accumulated pengembalian kepada pemilik modal			
Saldo manfaat kerja			
Saldo transaksi pengembalian entitas E-mitas Anak			
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali			
Defisit			
Non-controlling interest			
Non-controlling interests - net			
TOTAL LIABILITIES DAN EKUITAS			

As reclassified (Notes 44) 7)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
PENDAPATAN	7.726.945	21.27.321
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(6.961.472)	(21.28.32)
LABA KURSI	765.473	871.082
Beban penjualan	(2.144)	(4.180)
Administrasi dan administrasi		
Keuangan	26.482	
Finansial	(132.189)	30
Provision dan biaya lain-lain - neto	80.476	51
		(40.667)
		(132.189)

REVENUES
COST OF REVENUES
GROSS PROFIT
 Selling expenses
 Finance income
 Finance expenses
 (Other assets, net assets) - net

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR
 UPTI PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

[illegible]

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN
31 DESEMBER 2019, SERTA
1 JANUARI 2019-31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2020 AND
DECEMBER 31, 2019, AND
JANUARY 1, 2019-DECEMBER 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	30 September September 30, 2020	31 Desember December 31, 2019	1 Januari January 1, 2019	31 Desember December 31, 2018
ERKTAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik saham induk				
Modal disetor				
438.747.970 saham Series A dan 146.890.216.240 saham Series B nominal Rp100 per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.138.041.000 Series A dan 4.203.311.302 Series B saham	438.747.970	438.723.942	438.723.942	438.723.942
Tambahan modal disetor - neto	3.24.21	29.224.467	29.224.467	29.224.467
Akumulasi persediaan kas	31	32.884.447	32.884.447	32.884.447
Selisih penilaian perubahan nilai Ekuitas Anak	36.21	134.593.871	134.593.871	134.593.871
Transaksi dengan kepentingan non-terkendali	36.21	134.593.871	134.593.871	134.593.871
Defisit	36.21	134.593.871	134.593.871	134.593.871
Modal disetor - neto	36.21	134.593.871	134.593.871	134.593.871
Ekuitas induk - neto	36.21	134.593.871	134.593.871	134.593.871
Ekuitas anak	36.21	134.593.871	134.593.871	134.593.871
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	689.804.316	679.808.772	731.445.859	731.445.859
(Disajikan atas Catatan 47)				
EQUITY				
Equity attributable to owners of the parent				
Share capital				
Authorized - 438.747.970 Series A shares and 146.890.216.240 Series B shares				
Issued and fully paid - 6.138.041.000 Series A shares and 4.203.311.302 Series B shares	438.747.970	438.723.942	438.723.942	438.723.942
Additional paid-in capital - net	3.24.21	29.224.467	29.224.467	29.224.467
Accumulated cash	31	32.884.447	32.884.447	32.884.447
Difference due to changes of equity in subsidiary	36.21	134.593.871	134.593.871	134.593.871
Transaction with non-controlling interest	36.21	134.593.871	134.593.871	134.593.871
Deficit	36.21	134.593.871	134.593.871	134.593.871
Share capital - net	36.21	134.593.871	134.593.871	134.593.871
Equity - net	36.21	134.593.871	134.593.871	134.593.871
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	689.804.316	679.808.772	731.445.859	731.445.859
(As reported) (Notes 47)				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 8

Laporan Keuangan PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Tahun 2016-2020

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	Current Notes	2017	2016	
ASET				CURRENT ASSETS
ASET LANCAR				Current
Kas	3d.31	177.911	145.466	Cash
Aset keuangan lainnya	3d.32	345.466	345.466	Other financial assets
Piutang dagang	3d.33	170.236	632.523	Trade receivables
Piutang dagang - neto	3d.34	632.523	1.841.887	Third parties - net
Piutang lainnya - neto	3d.35	1.841.887	156.787	Other receivables
Salah kebankraan	3d.36	156.787	2.855.175	Third parties - net
Stok persediaan	3d.37	2.855.175	4.052.811	Inventories
Uraian biaya dan biaya lainnya	3d.38	4.052.811	15.862.000	Prepaid expenses and prepaid expenses of long-term maturities of
Uraian biaya	3d.39	15.862.000	3.402	Third parties
Uraian biaya jangka panjang yang akan timbul dalam waktu satu tahun - Pihak ketiga	3d.40	3.402	5.521	Prepaid value-added tax
Uraian biaya jangka panjang yang akan timbul dalam waktu satu tahun - Pihak ketiga	3d.41	5.521	26.330.212	Total Current Assets
Uraian biaya jangka panjang yang akan timbul dalam waktu satu tahun - Pihak ketiga	3d.42	26.330.212		
Total Aset Lancar		4.052.811	26.330.212	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	Notes	2017	2016	
PENDAPATAN	3d.31	3.256.829	10.365.578	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3d.32	(8.842.829)	(5.134.000)	COST OF REVENUES
RUGI BRUTO		(5.586.000)	(15.821.441)	GROSS LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	3d.33	101.973.303	89.437.506	
Bagian laba dari ventura bersama				Share of profit in joint ventures

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman jangka pendek	34.18	37,492,179	37,902,882
Utang usaha			
Pihak ketiga	34.19	10,379,774	11,833,820
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	34.20	1,813,428	6,429,800
Sertifikasi	34.20.1	120,991	191,536
Utang pajak	34.21	8,955,447	8,108,168
Beban akrual	22	36,536,902	74,031,080
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun			
Pinjaman jangka panjang	34.23	265,060,853	322,442,569
Liabilitas lain-lain	24	79,429,275	24,878,195
Total Liabilitas Jangka Pendek		446,995,799	506,585,460
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	34.25		1,397,064
Liabilitas jangka panjang - selain mengurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			
Pinjaman jangka panjang	34.23	103,544,000	120,397,874
Liabilitas lain-lain	24	421,201,266	346,224,764
Provisi	34.28	190,785	872,643
Total Liabilitas Jangka Panjang		624,936,051	474,892,704
Total Liabilitas		971,931,849	981,287,563

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Short-term loans
Trade payables
Third parties
Other payables
Third parties
Related parties
Taxes payable
Accrued expenses
Current maturities of long-term liabilities
Long-term loans
Other liabilities

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Deferred tax liabilities
Long-term liabilities - net of current maturities
Long-term loans
Other liabilities
Provisions

Total Non-Current Liabilities

Total Liabilities

Gabutan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	2017	2016
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - nilai nominal		
Rp100 per saham dan Rp500 per saham untuk masing-masing saham biasa Series A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2017 dan nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2016		
Modal Saham		
72.000.000.000 saham dan 20.000.000.000 saham untuk masing-masing saham biasa Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2017 dan 72.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
Saham bias seri A - 36.308.170.014 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	36.308.170.014	36.308.170.014
Saham bias seri B - 3.500.817.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan nilai pada tanggal 31 Desember 2016	3.500.817.000	3.500.817.000
Tambahan modal disetor		
Selis nilai kas/bank dengan nilai nonpengendali		
Kelebihan modal lainnya		
Selis pajak (defisit)		
Dipendekkan		
Berikut ditunjukkan		
Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk		
Kelebihan modal disetor		
Ekuitas - Neto		
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		

The accompanying notes to the unaudited financial statements are an integral part of these unaudited financial statements.

[illegible]

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018, DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018, AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	31 Desember/December 31, 2019	31 Desember/December 31, 2018	1 Januari/January 1, 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Piutang usaha	8,341.16	11,833.178	32,492.179
Pinjaman	10,855.801	10,855.801	10,855.801
Pinjaman bank	84,360.460	84,360.460	84,360.460
Pinjaman lain-lain	30,279.1	30,279.1	30,279.1
Pinjaman lain-lain	13,754.800	13,754.800	13,754.800
Pinjaman lain-lain	44,705.560	44,705.560	44,705.560
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas jangka panjang	106,502.750	106,502.750	106,502.750
Liabilitas jangka panjang	213,594.004	213,594.004	213,594.004
Liabilitas jangka panjang	151,148.804	151,148.804	151,148.804
Liabilitas jangka panjang	455,860.710	455,860.710	455,860.710
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang	211,605.011	211,605.011	211,605.011
Liabilitas jangka panjang	377,362.860	377,362.860	377,362.860
Liabilitas jangka panjang	313,271	313,271	313,271
Liabilitas jangka panjang	151,148.804	151,148.804	151,148.804
Liabilitas jangka panjang	455,860.710	455,860.710	455,860.710
Total Liabilitas	868,813.829	868,813.829	868,813.829
Ekuitas			
Ekuitas	1,129,679.879	1,129,679.879	1,129,679.879
Total Ekuitas	1,129,679.879	1,129,679.879	1,129,679.879

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	30.28	78.511.899	70.887.875	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30.29	(13.321.407)	(12.754.985)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		65.190.492	58.132.890	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Bagian laba dan beban bersama		1.000.000	1.000.000	Share of profit or loss of associates
Pendapatan lainnya		55.875	14.663	Interest income

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020	December 31 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	30.30.15	50.803.949	11.303.179	Short-term loans
Utang usaha	30.30.16	13.879.303	11.999.641	Trade payables
Pinjam ketiga	30.30.18	79.272.121	11.999.641	Third parties
Utang lain-lain	30.30.19	17	43.960.899	Other payables
Pinjam ketiga	17	43.960.899	43.960.899	Third parties
Pinjam bersama	17.04	336.086	340.483	Related parties
Utang pajak	30.10a	14.270.400	13.739.320	Taxes payable
Beban akrual	30.30.19	71.544.620	49.708.965	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	30.30.20	318.134.743	468.862.750	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang		318.134.743	468.862.750	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - selain akrual				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang	30.30.20	13.045.010	13.045.010	Long-term loans
Liabilitas akrual	30.30.21	432.676.421	477.362.982	Other liabilities
Provisi	30.30.22	878.521	1.052.599	Provisions
Total Liabilitas Jangka Panjang		444.659.274	549.772.056	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		862.794.017	890.879.905	Total Liabilities

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019,
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019,
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31	
	2020	2019
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - nilai nominal		
Rp100 per saham dan Rp50 per saham untuk masing-masing saham biasa Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		
Modal saham		
72.000.000.000 saham dan 20.000.000.000 saham untuk masing-masing saham biasa Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
Saham biasakan Seri A - 41.042.248.193 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2020	34.342.23	405.009.586
Saham biasakan Seri B - 3.650.817.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	34.342.23	13.507.750
Tambahan modal disetor	24	86.092.346
Cadangan modal lainnya	25	110.042.583
Saldo laba (defisit)	26	814.933
Dibebankan		814.933
Saldo laba dicadangkan		219.102.569
Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk		
Kepentingan nonpengendali	27	286.917.750
Ekuitas - Net		76.553.771
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.343.885.482	1.253.551.482

EQUITY
Equity attributable to owners of the parent
Share capital - per value of Rp100 per share and Rp50 per share for each Series A and Series B common shares as of December 31, 2020 and 2019
Authorized shares
72,000,000,000 shares and 20,000,000,000 shares for each Series A and B common shares as of December 31, 2020 and 2019
Issued and fully paid shares
Common shares Series A - 41,042,248,193 shares as of December 31, 2020 and 2019
Common shares Series B - 3,650,817,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Additional paid-in capital
Other capital reserves
Retained earnings (deficit)
Appropriated
Unappropriated
Equity attributable to owners of the parent
Non-controlling interest
Equity - Net
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian templat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	42.044.080	2.24	16.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha		2.22		Trade payables
- Pihak berelasi	24.689.260	21		Related parties -
- Pihak ketiga	115.052.560		104.320.000	Third parties -
Utang lain-lain	171.925.141	2.23	102.524.904	Other payables
Utang pajak	18.777.130	2.24	35.378.526	Taxes payable
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasi sebagai aset lancar tidak dapat dijual	202.244.549	2.25	62.177.436	Liabilities directly associated with the non-current assets classified as held for sale
Biaya akrual dan provisi lain-lain	114.744.418	2.26	75.432.047	Accrued expenses and other provisions
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.284.126	2.40	3.956.455	Employee benefits liabilities - current portion
Liabilitas derivatif	50.090.235	2.26	63.767.624	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		2		Current maturities of long-term debt
- Pinjaman bank	161.346.447	21	228.476.017	Bank loans
- Pinjaman dari institusi keuangan non-bank	209.049	25		Loans from non-bank financial institutions
- Obligasi Rupiah	129.006.725	25	148,000.823	Rupiah bonds
- Obligasi Dolar AS		25	17.441.883	US Dollar bonds
- Wesel jangka menengah	73.660.255	28		Medium term notes
Utang muka dari pelanggan		21a	314.629	Advances from customers
- Pihak berelasi				Related parties -
- Pihak ketiga	153.664.140		3.969.070	Third parties -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.292.641.005		660.560.582	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - seluruhnya akan jatuh tempo yang jatuh tempo dalam satu tahun		2		Long-term debt - rest of current maturities
- Pinjaman bank	387.220.047	21	5.005.562.427	Bank loans
- Pinjaman dari institusi keuangan non-bank	27.314.885	25		Loans from non-bank financial institutions
- Obligasi Rupiah	348.648.009	25	316.889.777	Rupiah bonds
- Obligasi Dolar AS	384.704.834	25		US Dollar bonds
- Obligasi Dolar Singapura		25	68.334.161	Singapore Dollar bonds
- Wesel jangka menengah	53.958.848	28	127.544.857	Medium term notes
Utang lain-lain	17.325.215	2.23b	55.477.296	Other payables
Liabilitas pajak tangguhan	136.726.242	2.37	104.149.461	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	48.836.687	2.40	51.297.876	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas derivatif	20.721.692	2.26	67.506.601	Derivative liabilities
Liabilitas pembongkuran aset dan restorasi area dan lokasi lain-lain	81.506.555	2.49	54.467.529	Asset abandonment and site restoration obligations and other provisions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.464.473.714		1.846.061.465	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.756.113.899		2.706.621.747	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				CURRENT ASSETS
ASET LANCAR				Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	410.052.511	2.4	489.040.578	Short term investments
Investasi jangka pendek	20.188.432	2.5	28.342.281	Receivables from related parties
Debitur dan rekening bank	208.183.768	2.13	145.820.506	and cash in bank
yang dibayar pengembangannya	188.517.497	2.6	186.150.390	Trade receivables
Piutang usaha				Other receivables
Piutang lain-lain				Related parties
- Pihak berelasi	1.113.980		279.759.362	Third parties
- Pihak ketiga	81.914.980		150.454.119	
Rekening bank penitipikan				Assets under administration
Rekening bank untuk tempo				Current maturities
dan jangka pendek	14.752.089	2.8	14.752.089	
Aset keuangan lainnya				Corporation financial assets
Sedang yang diperjualbelikan				Current maturities
belum jatuh tempo	75.741.815	2.9	70.429.444	Investments
Perolehan	82.247.379	2.10	88.911.772	Prepaid taxes
Pajak dibayar	145.319.175	2.11	3.173.085	Prepaid expenses
Beban akrual lainnya	145.319.175	2.11	8.805.633	Derivative assets
Akumulasi kerugian	145.319.175	2.11		
Akumulasi kerugian yang				Non-current assets
dibayar sebagai				Accounts receivable for sale
utang akrual lainnya	700.750.275	2.36	884.286.135	Other current assets
Akumulasi lain-lain	68.241.298	2.20	145.925.987	
	1.827.115.361		1.975.093.108	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				LIABILITIES AND EQUITY

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

OPERASI YANG DIJALANKAN

PENJUALAN DAN PENDAPATAN

USAHA LAINNYA

Penghasilan margin dari gas

lain-lain

Penghasilan tenaga listrik

dan tenaga listrik lainnya

Penghasilan dari jasa

JUMLAH PENJUALAN DAN

PENDAPATAN USAHA LAINNYA

BEBAN POKOK PENJUALAN

DAN BIAYA LANGSUNG

LAINNYA

Biaya produksi dan lifting

Biaya pokok penjualan tenaga

listrik dari jasa terkait lainnya

Biaya pembelian minyak mentah

Pengeluaran, depresiasi dan

amortisasi

Biaya ekspansi

Biaya jasa

JUMLAH BEBAN POKOK

PENJUALAN DAN BIAYA

LANGSUNG LAINNYA

LABA KOTOR

(Beban penjualan, umum)

	2018	Catatan/ Notes	2017
900.150.245	2.15	834.614.325	
235.856.972	2.31	145.949.421	
1.218.251.548		906.113.452	
1.143.388.183	2.32	1.022.282.319	
1.143.328.215	2.32	40.540.717	
1.25.388.135	2.32	40.874.631	
1.187.791.406	2.15, 18.32	1.603.577.458	
8.678.559	2.32	10.084.466	
5.852.463		5.261.404	
586.975.961		489.606.895	
632.175.587		415.586.587	

CONTINUING OPERATIONS

SALES AND OTHER

OPERATING REVENUES

Net oil and gas sales

Electric power sales and

revenues from related services

TOTAL SALES AND OTHER

OPERATING REVENUES

COST OF SALES AND OTHER

DIRECT COSTS

Production and lifting costs

Cost of electric power sales and

related services

Cost of crude oil purchases

Depreciation, depletion and

amortization

Exploration expenses

Cost of services

TOTAL COST OF SALES

AND OTHER DIRECT COSTS

GROSS PROFIT

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/Notes	2019 (Disajikan sebelum As revised - Catatan/ Note 55)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Liabilitas bank jangka pendek	22.800.343	2,28	
Utang usaha		2,21	
Pinjam bank	21.847.862		23.538.964
Pinjam lainnya	140.008.522		127.568.357
Utang jangka panjang		2,29	
Pinjam bank	1.371.025		21.271.065
Pinjam lainnya	26.500.342		12.540.471
Liabilitas lain-lain	60.634.086	2,25	18.774.691
Liabilitas yang diperoleh dari provisi dan restitusi asuransi kesehatan	134.042.717	2,26	188.188.485
Liabilitas pajak		2,41	3.817.810
Liabilitas derivatif	13.760.188	2,27	6.480.917
Liabilitas yang berkaitan dengan berhubungan dengan aset derivasinya			
Liabilitas yang berkaitan dengan berhubungan dengan aset derivasinya	452.039.814	2,29	13.124.177
Persediaan jangka panjang yang juga termasuk dalam satu tahun	138.196.310	28	30.964.428
Persediaan bank	6.364	29	
Persediaan lainnya	28.047.115	29	28.362
Pinjam bank	34.084.846	29	40.677.346
Pinjam lainnya	34.084.846	29	
Liabilitas lain-lain	36.946.633	24	
Liabilitas lain-lain		24	52.581.610
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.371.025.769		765.581.842
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas bank jangka panjang			
Liabilitas bank jangka panjang yang juga termasuk dalam satu tahun			
Pinjam bank	300.510.159	29	1.004.157.089
Pinjam lainnya		29	8.094
Pinjam bank	302.812.352	29	460.214.905
Pinjam lainnya	1.733.726.054	29	1.508.013.180
Pinjam bank		29	66.034.942
Pinjam lainnya	502.961.355	24	
Liabilitas lain-lain	78.619.826	22	
Liabilitas lain-lain		22	102.089.094
Liabilitas bank	22.480.869	2,23	25.809.949
Liabilitas bank	415.441.106	2,38	551.537.804
Liabilitas bank			
Liabilitas bank	28.673.013	2,41	28.360.534
Liabilitas bank	25.636.324	2,27	13.774.079
Liabilitas bank		2,30	13.115.158
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.314.817.223		3.947.113.965
Jumlah Liabilitas	4.687.437.992		4.652.695.814

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements viewed as a whole.

REVENUES
DIRECT COSTS
GROSS PROFIT

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Caratara Mata	2020	2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setor Kas	1.000	54.412.989.121	54.398.172.241	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4.286.314	570.559	380.000	Accounts Receivables
Piutang Lain-lain	4.327	438.222.509.824	445.594.262	Related Parties
Akumulasi Penurunan Nilai Piutang	12	(37.517.708.942)	(4.449.874.414)	Third Parties
Akumulasi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	12	(37.517.708.942)	(4.449.874.414)	Other Current Financial Assets
Penjualan		327.748.321	36.427.67.586	Inventories
Uang Muka		37.764.27.586	36.427.67.586	Advances
Salut Dibayar Dimuka	9	37.764.27.586	36.427.67.586	Prepaid Expenses
Prepaid Expense	9	37.764.27.586	36.427.67.586	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		988.800.157.930	915.796.817.839	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				
Piutang Pihak Berelasi Non-Keuangan	78.337.34	4.546.944.230	4.903.358.093	Due from Related Parties
Salut Dibayar Dimuka	9	4.546.944.230	4.903.358.093	Prepaid Taxes

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Caratara Mata	2020	2019	
PENGAPATAN				REVENUES
REVENUE LANGSUNG	30	1.978.348.191.887	1.006.346.576	DIRECT REVENUES
LABA KOTOR	30	17.276.555.575.755	11.360.535.49.555	GROSS PROFIT
Penjualan Umum dan Administrasi		277.394.835.447	236.401.134.322	Selling Expenses
Biaya Lain-lain	20	(1.201.467.942)	(1.201.467.942)	

Lampiran 11

Daftar Online Di Situs Bursa Efek Indonesia



Lampiran 12



Lampiran 13

Proses pengambilan data



Lampiran 15

Surat Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
Jl. Lingkar Merah KIRI 1 & 2, Jl. Sudirman-Mawaddah No. 379
Makassar 90221 Telp. (0411) 848772, Faksimile (0411) 848988
Mobile +62845 3117-2183 E-mail: galeriinvestasi@unismuh-makassar.ac.id



GALERI INVESTASI
BEI

Makassar, 18 April 2022 M
17 Ramadhan 1443 H

Nomor : 115/GI/UNIV/2022
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum W.W.

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor 1505/05/C.4-VIII/IV/40/2022. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian
Nama : Jolena Olivia
Stambuk : 105721110418
Program Studi : Manajemen
Judul Penelitian : "Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Minyak dan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan mengikuti RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih,
Fastabiqul kibarot

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC
NBM: 857 606



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Julienna Olivia

NIM : 105721110418

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 25 Agustus 2022

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


NBM. 964 591

BIOGRAFI PENULIS



Juliena Olivia panggilan Oliv lahir di Jakarta pada tanggal 21 Juli 2000 dari pasangan suami istri Bapak Nataniel Sali dan Ibu Diawati Huseng. Peneliti adalah anak pertama dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Goaria perumahan puritata residence blok C2 no. 5 kecamatan Biringkanaya Kelurahan Sudiang Raya.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu Taman Kanak-Kanak Kartika Jaya V-I lulus tahun 2006, SDN 228 Lagarwangi lulus tahun 2012, SMPN 2 Malili lulus tahun 2015, SMA Negeri 22 Makassar lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2018 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN